

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BORANG KINERJA**  
**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**01101 08001**



**UJM**

**Unit Jaminan Mutu**



## **Borang Kinerja JURUSAN SOSIOLOGI**

### **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya**

**01101 08001**

<b>Revisi ke</b>	<b>:</b>	<b>-</b>
<b>Tanggal</b>	<b>:</b>	<b>1 Desember 2010</b>
<b>Dikaji ulang oleh</b>	<b>:</b>	<b>Sekretaris Jurusan</b>
<b>Dikendalikan oleh</b>	<b>:</b>	<b>Unit Jaminan Mutu</b>
<b>Disetujui oleh</b>	<b>:</b>	<b>Ketua Jurusan Sosiologi</b>

<b>Jurusan Sosiologi FISIP UB</b>		<b>Borang Kinerja</b>	<b>Disetujui Oleh:</b>
Revisi ke- -	Tanggal 1 Desember 2010	01101 08001	Ketua Jurusan ttd  Dr. Ratih Nur Pratiwi

## Identitas Jurusan

Nama Jurusan : Sosiologi  
Alamat : Gd. FISIP-UB  
Jl. Veteran Malang  
No. Telepon : 0341-551611  
No. Faksimili : 0341-575755  
*Homepage dan E-Mail* : [www.sosiologi.ub.ac.id](http://www.sosiologi.ub.ac.id) / [sosiologi@ub.ac.id](mailto:sosiologi@ub.ac.id)  
Nomor dan Tanggal  
SK Pendirian Fakultas : SK Rektor No.102/SK/2009 tgl 8 April 2009  
Pejabat yang Menerbitkan SK : Rektor Universitas Brawijaya

Program Studi yang dikelola oleh Jurusan:

No.	Nama PS	Jenjang	Nama Ketua PS
1.	PS Sosiologi	S1	Dr. Ratih Nur Pratiwi

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	ii
Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian .....	1
Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu.....	5
Standar 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.....	11
Daftar Lampiran .....	64

## 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

### 1.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Strategi Pencapaian.

#### 1.1.1. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan, serta pihak-pihak yang dilibatkan.

Visi, misi, tujuan dan sasaran Jurusan Sosiologi dan Program Studi S1 Sosiologi dibuat dengan mempertimbangkan masukan-masukan berasal dari para dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, pengguna lulusan dan alumni sehingga diharapkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang dibuat merupakan hasil dari permasalahan yang dekat dengan masyarakat yang menjadi arahan umum bagi Jurusan Sosiologi untuk menjalankan fungsinya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan bersama.

Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi S1 Sosiologi merupakan penjabaran visi, misi, tujuan dan sasaran dari Jurusan Sosiologi. Sebagai unit pelaksana teknis dari Jurusan Sosiologi, Program Studi S1 Sosiologi berfungsi sebagai pelaksana kegiatan pendidikan jenjang S1 Sosiologi. Adapun Visi, Misi dan Tujuan Jurusan dan Program Studi S1 Sosiologi adalah sebagai berikut :

- **Visi Jurusan Sosiologi**

*Menjadi jurusan unggul berstandar internasional yang mampu berperan aktif dalam pengembangan masyarakat, melalui proses pendidikan dan riset serta pusat informasi ilmiah di bidang sosiologi dengan berbasis kearifan budaya lokal untuk mewujudkan pusat informasi ilmiah di bidang sosiologi dengan berbasis kearifan budaya lokal.*

- **Misi Jurusan Sosiologi**

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut Jurusan Sosiologi FISIP-UB memiliki Misi sebagai berikut

1. Menyelenggarakan pusat layanan dokumentasi sosial sebagai sarana pengembangan masyarakat berbasis kearifan lokal (*local wisdom*).
2. Mengembangkan kemitraan strategis dengan *stakeholders* dalam pendidikan, penelitian/riset dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan profesional.

- **Tujuan Jurusan Sosiologi**

Dengan melalui proses analisis lingkungan internal dan eksternal, maka *positioning* Jurusan Sosiologi FISIP-UB dalam upaya pencapaian Visi dan Misi tersebut berlandaskan pada Tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan layanan berkualitas pada *stakeholders* tentang data sosial dan layanan pendidikan pada masyarakat.

2. Menjalin kemitraan strategis yang berkelanjutan dengan *stakeholders*, bagi pengembangan jurusan/program studi

- **Visi Program Studi Sosiologi**

*Menjadi program studi unggul dalam menyelenggarakan pendidikan S1 sosiologi berstandar internasional agar mampu berperan aktif dalam pengembangan masyarakat, melalui proses pendidikan dan riset dengan berbasis kearifan budaya lokal.*

- **Misi Program Studi Sosiologi**

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Sosiologi berdasarkan spirit sosial entrepreneur, nilai etika dan profesionalitas serta mengupayakan pemanfaatannya dalam proses pembangunan nasional.
2. Mewujudkan keunggulan program studi berstandar internasional yang memiliki daya saing dengan kemampuan dalam pengembangan masyarakat dan analisis sosial.

- **Tujuan Program Studi Sosiologi**

1. Terselenggaranya sistem pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.
2. Menyediakan dosen dan staf administrasi yang berkualitas, memiliki komitmen, etika, integritas dan akuntabilitas
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi utama dalam bidang pengembangan masyarakat dan analisis sosial.
4. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, produktif dan berkapasitas *entrepreneur*.

### **1.1.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Dalam mencapai visi, misi dan tujuan tersebut ditetapkan serangkaian sasaran dan strategi pencapaiannya sebagai panduan yang meliputi :

#### **1.1.2.1. Sasaran Jurusan Sosiologi**

- 1) Terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam Tridharma Perguruan Tinggi.

- 3) Terpenuhinya sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Tercapainya kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam Tridharma Perguruan Tinggi.
- 5) Tersedianya *database* sosial dan model pendidikan pada masyarakat berbasis kearifan lokal.
- 6) Terjalinnnya jaringan kerjasama dengan *stakeholders* terkait dengan layanan data sosial dan pendidikan masyarakat, Praktik Kerja Nyata (PKN), serta penyerapan lulusan

#### **1.1.2.2. Strategi Pencapaian Jurusan Sosiologi**

- a. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana secara bertahap dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Penguatan tata organisasi dan kelembagaan yang terumuskan dalam rencana strategis dan program kerja jurusan/PS secara berkelanjutan.
- c. Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana untuk pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam bentuk keorganisasian.
- d. Penerbitan jurnal ilmiah untuk memotivasi dan memwadahi pengembangan keilmuan dan pusat layanan dokumentasi/data sosial.
- e. Menjalini kerjasama dan kemitraan strategis dengan multi-*stakeholder* bagi pengembangan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### **1.1.2.3. Sasaran Program Studi S1 Sosiologi**

- 1) Penerapan metode pembelajaran berbasis *student center learning*.
- 2) Tercapainya kepatuhan dalam implementasi sistem penjaminan mutu akademik.
- 3) Terpenuhinya sumber daya manusia yang profesional dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, profesional yang tangguh dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Terimplementasinya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).
- 5) Terwujudnya lulusan berkapasitas *entrepreneur* dan kreatif, inovatif serta produktif.

#### 1.1.2.4. Strategi Pencapaian Program Studi S1 Sosiologi

- a. Penyelenggaraan pelatihan metode pembelajaran berbasis *student center learning (SCL)*,
- b. Monitoring dan evaluasi implementasi sistem penjaminan mutu akademik secara berkala.
- c. Memfasilitasi peningkatan jenjang pendidikan, pelatihan, kursus, seminar pada level nasional/internasional bagi dosen dan tenaga pendidikan.
- d. Penguatan klaster dosen sesuai dengan konsentrasi sosiologi pembangunan, sosiologi ekonomi dan sosiologi lingkungan dalam mendukung implementasi KBK.
- e. Evaluasi kurikulum secara berkala yang adaptif dan sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis *entrepreneur*.
- f. Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berbasis teoritik (60%) dan terapan (40%) dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat.

## 1.2 Sosialisasi.

- 1.2.1 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi visi, misi dan tujuan Jurusan serta pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Pembuatan visi, misi, tujuan Jurusan Sosiologi dibuat melalui mekanisme masukan dari dosen-dosen Sosiologi, alumni dan karyawan dengan mempertimbangkan pula kebutuhan dari pengguna lulusan dan kebutuhan kedepan masyarakat. Karena itu diusahakan visi, misi, tujuan dari Jurusan Sosiologi dapat tersampaikan supaya mendapatkan respon balik dari civitas akademika dan masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk mensosialisasikannya dilakukan pada dua sasaran yaitu internal dan eksternal jurusan. Internal jurusan adalah para dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan, disosialisasikan melalui rapat-rapat jurusan yang ditanamkan baik secara tekstual maupun substansial visi, misi dan tujuan jurusan. Sosialisasi juga dilakukan dengan cara memberikan penjelasan tentang arahan dan keterhubungan kerja dengan visi, misi dan tujuan sehingga didapatkan pemahaman yang lebih baik.

Sosialisasi internal pada mahasiswa, dilakukan dengan menjelaskan pada lembaga-lembaga kemahasiswaan intra kampus mengenai misi, visi dan tujuan jurusan Sosiologi. Dan diperluas dengan mensosialisasikan pada mahasiswa (baru) melalui kegiatan orientasi pada mahasiswa baru.

Sedangkan sosialisasi eksternal kepada alumni dan masyarakat, dilakukan melalui website Jurusan Sosiologi yang dapat diakses oleh masyarakat dan juga kalangan internal. Sosialisasi ini juga ditunjang dengan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencerminkan penerapan dari visi, misi dan tujuan jurusan.

## **2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu**

### **2.1 Sistem Tata Pamong.**

Sistem tata pamong Jurusan Sosiologi tecermin dalam struktur organisasi dan mekanisme kerja di Jurusan Sosiologi sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UB. Jurusan Sosiologi mengikuti struktur organisasi dan mekanisme yang sudah menjadi kesepakatan bersama berdasarkan peraturan-peraturan yang dibuat melalui Rapat Senat dan Rapat Pimpinan dalam lingkup Fakultas maupun Universitas. Struktur organisasi tingkat Jurusan meliputi Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Unit Jaminan Mutu, dan Laboratorium Sosiologi

Tata cara pemilihan pimpinan Jurusan Sosiologi mengikuti peraturan yang ditetapkan oleh Senat Universitas Brawijaya. Selain itu Jurusan Sosiologi mengikuti peraturan-peraturan yang dibuat di tingkat Universitas, Fakultas dan Jurusan, misalnya tentang etika tenaga akademik, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan dan sistem penghargaan dan sanksi serta prosedur pelayanan.

Untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas, Jurusan Sosiologi terlibat dalam laporan tahunan dekan yang merupakan kompilasi dari laporan di tingkat jurusan serta unit kerja. Setiap tahun Jurusan Sosiologi terlibat dalam penyusunan anggaran dan program kerja fakultas. Mekanisme penganggaran dilakukan dalam 2 (dua) tahap: 1) Pimpinan Jurusan Sosiologi mengadakan rapat dengan unit kerja dibawahnya untuk menyusun anggaran, 2) Hasil rapat di tingkat Jurusan dibawa ke tingkat fakultas sehingga menjadi anggaran fakultas.

Setiap semester, Jurusan Sosiologi mengadakan perencanaan dan evaluasi perkembangan pelaksanaan akademik dalam rapat yang dihadiri oleh pimpinan dan staf dosen serta staf administrasi jurusan. Evaluasi kinerja Jurusan Sosiologi secara periodik dilaksanakan 4 (empat) tahun sekali oleh pimpinan Jurusan dan dukungan aturan/regulasi oleh Unit Jaminan Mutu (UJM). Selain itu, mulai tahun 2008 secara berkala Pusat Jaminan Mutu (PJM) atas permintaan Rektor mengadakan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) terhadap kinerja akademik jurusan dan fakultas, khususnya menyangkut Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA).

## 2.2 Kepemimpinan

Mekanisme pemilihan Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan melibatkan tenaga pendidik di Jurusan Sosiologi dan perwakilan mahasiswa sesuai dengan pola kepemimpinan yang demokratis dan partisipatif. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan dipilih dari tenaga pendidikan yang memiliki kredibilitas baik dalam hal kepemimpinan organisasi, operasional dan publik sesuai dengan keputusan Senat Universitas Brawijaya tentang Tata Cara Pertimbangan dan Pengangkatan Calon Ketua dan Sekretaris Jurusan/Bagian di lingkungan Universitas Brawijaya.

Selama ini kepemimpinan di Jurusan Sosiologi berjalan efektif. Pimpinan Jurusan mengarahkan dan berupaya mempengaruhi perilaku semua unsur yang ada di Jurusan Sosiologi untuk mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama. Pengambilan keputusan bersifat partisipatif dan demokratis, yaitu dengan melibatkan semua pihak di Jurusan Sosiologi dalam rapat-rapat yang diselenggarakan Jurusan Sosiologi. Partisipasi yang cukup tinggi dari semua pihak di Jurusan Sosiologi mampu memberikan dorongan dan memberi semangat, sehingga Jurusan Sosiologi dapat berkembang walaupun dalam usia yang relatif muda.

Bersama-sama dengan *stakeholders*, Pimpinan Jurusan merumuskan perencanaan dengan berpijak pada kondisi terkini organisasi, peluang dan tantangan organisasi di masa depan. Berdasarkan perencanaan yang telah dibuat, Pimpinan Jurusan mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan tersebut.

## 2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Jurusan Sosiologi mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling* dalam kegiatan internal maupun eksternal. Setiap kegiatan tersebut dikendalikan oleh Jurusan Sosiologi melalui standart kegiatan untuk menjamin keberlangsungan kerja organisasi yang teratur.

**Planning** (perencanaan) di Jurusan Sosiologi dilakukan dengan merumuskan visi, misi, dan tujuan serta sasaran yang terukur dan realistis untuk dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut maka dibuat program kerja serta anggaran Jurusan Sosiologi setiap tahun yang melibatkan seluruh staf dosen (akademik) dan staf administrasi dalam rapat Jurusan. Program kerja Jurusan Sosiologi tersebut diintegrasikan dalam program kerja tahunan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melalui mekanisme Rapat Pimpinan. Perencanaan-perencanaan yang bersifat operasional dan teknis dilakukan Jurusan Sosiologi dengan menggunakan mekanisme rapat Jurusan yang terjadwal, misalnya setiap semester dilakukan perencanaan untuk kegiatan akademis pada semester bersangkutan.

**Staffing**, yaitu pengelolaan staf sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam Jurusan Sosiologi. Staf dosen (akademik) dan staf administrasi merupakan unsur yang harus dikelola dengan baik agar memiliki profesionalisme dalam melaksanakan kewajibannya. Pengelolaan staf dosen berkenaan dengan proses belajar mengajar dilakukan dengan cara mengkomunikasikan bidang minat/konsentrasinya baik konsentrasi mayor maupun minor, selanjutnya penentuan mata kuliah yang akan diajarkan ditentukan berdasar kesediaan mengajar mata kuliah tertentu sesuai dengan bidang minat/konsentrasi yang telah dipilih. Proses komunikasi tentang kesediaan mengajar untuk mata kuliah tertentu dilakukan di setiap akhir semester untuk keperluan semester berikutnya. Untuk mendapatkan staf akademik yang relevan dengan kebutuhan Jurusan Sosiologi, dilakukan proses rekrutmen oleh pihak Rektorat dan Fakultas dengan mempertimbangkan spesifikasi yang ditentukan Jurusan Sosiologi.

Sejak 5 tahun terakhir Jurusan Sosiologi menentukan persyaratan bagi pelamar staf akademik harus mempunyai jenjang pendidikan minimal S2 dan dari disiplin ilmu yang relevan. Upaya ini dimaksud agar dalam pengembangan staf akademik dapat dilakukan secara optimal. Selain itu jurusan Sosiologi sangat peduli terhadap upaya pengembangan staf akademik yaitu dengan menugaskan staf akademik untuk studi lanjut maupun mengikuti berbagai *workshop*, pelatihan, seminar, di dalam negeri maupun di luar negeri.

**Leading (Memimpin) dan Controlling (Pengawasan)**. Fungsi ini secara operasional dilakukan Pimpinan Jurusan yaitu Ketua Jurusan bersama Sekretaris Jurusan Sosiologi untuk memberikan dorongan dan pemantauan terhadap anggota organisasi untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Jurusan dalam rangka mencapai visi, misi, sasaran dan Jurusan Sosiologi. Cara yang dilakukan ialah dengan memberi contoh yang baik dan benar kepada anggota organisasi serta melakukan evaluasi terhadap kinerja, dengan menggunakan ukuran-ukuran yang telah disepakati bersama.

Fungsi *leading* dan *controlling* Pimpinan Jurusan dilakukan dengan cara memantau kinerja staf dosen dan staf administrasi, disertai *reward* dan *punishment* sebagai media motivasi. Staf dosen dimotivasi dan dipantau dalam tugas belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan pada staf administrasi diberikan motivasi dan pemantauan dalam hal pelayanan kepada mahasiswa agar dalam melaksanakan tugas tersebut dapat efektif dan efisien. Disamping itu, juga dengan melihat beban kerja yang diperkirakan dapat dilaksanakan agar pekerjaan tersebut dapat dilakukan dengan motivasi tinggi, yang akhirnya berdampak pada kepuasan mahasiswa. Upaya ini terus dilaksanakan agar tidak menimbulkan keluhan-keluhan dari mahasiswa sehubungan dengan tidak optimalnya pelayanan staf administrasi sesuai dengan yang diinginkan.

Pimpinan Jurusan memberikan motivasi kepada staf dosen dengan memfasilitasi staf dosen agar dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, menghasilkan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat yang berkualitas. Bagi staf dosen

yang kurang berprestasi dalam proses belajar mengajar, Jurusan Sosiologi memberi teguran kepada bersangkutan agar pada semester-semester selanjutnya lebih optimal lagi dalam melaksanakan tugasnya.

Aktivitas yang dilakukan staf dosen tersebut tentunya akan selalu di upayakan dengan memperhatikan beban kerja sehingga terjadi keseimbangan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### 2.4 Penjaminan Mutu

Jurusan Sosiologi telah memiliki Unit Jaminan Mutu (UJM), yang bertugas membantu pimpinan Jurusan Sosiologi dalam hal penjaminan mutu. Penjaminan mutu dimaksudkan untuk mempertahankan tingkat kualitas secara berkesinambungan dengan aspek-aspeknya yang meliputi : input, proses dan output.

Dari aspek input, Jurusan Sosiologi menetapkan kualitas yang diterima dengan mengadakan seleksi dan pelaksanaan PSB dan SMPTN yaitu pemilihan berdasarkan seleksi nilai ranking raport di SLTA dan SPMB. Dari aspek proses, Jurusan Sosiologi melakukan penjaminan kualitas melalui beberapa kegiatan, yaitu : *pertama*, monitoring dan evaluasi perkuliahan. Kualitas ditetapkan dengan menyediakan daftar presensi untuk setiap mata kuliah yang diberikan oleh bagian pengajaran sebagai petugas monitoring kehadiran staf dosen. Masing-masing mahasiswa dan staf dosen harus tanda tangan dan menuliskan materi yang diberikan setiap kali kehadiran sehingga dapat selalu diketahui frekuensi kehadiran staf dosen dan mahasiswa serta kesesuaian materi yang diberikan oleh masing-masing staf dosen dengan silabus yang ada di Jurusan Sosiologi. Disamping itu, setiap akhir perkuliahan Jurusan Sosiologi melakukan evaluasi terhadap kualitas pengajaran staf dosen dengan memberikan kuisisioner kepada setiap mahasiswa dan hasilnya akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan metode perkuliahan. *Kedua*, monitoring dan evaluasi keaktifan mahasiswa. Kelangsungan mahasiswa dipantau dengan cara memonitor jumlah sks dan IPK rata-rata mahasiswa persemester untuk menghindari tingginya tingkat *droup out*, lama penyelesaian tugas akhir untuk mengetahui hambatan yang dihadapi dalam penyusunan tugas akhir, IPK rata-rata mahasiswa per semester untuk mengetahui perkembangan prestasi mahasiswa dan peninjauan ulang kurikulum setiap tahun berdasar hasil *tracer study*.

Dari aspek output, Jurusan Sosiologi mengukur kualitas lulusan dengan menghitung IPK rata-rata lulusan, lama menyelesaikan studi, mengetahui kesesuaian kemampuan dengan kebutuhan pengguna (daya serap pasar terhadap lulusan, gaji pertama, waktu tunggu yang dibutuhkan untuk memperoleh pekerjaan pertama).

Pelaksanaan penjaminan kualitas Jurusan Sosiologi telah dilakukan secara berkelanjutan dan selalu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan kualitas Jurusan Sosiologi. Peran Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat Jurusan, Gugus Jaminan Mutu (GJM) di Fakultas dan Pusat Jaminan mutu (PJM) di tingkat Universitas memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas Jurusan Sosiologi. Terutama dalam hal panduan-panduan tertulis yang menjadi acuan dalam penyelenggaraan Jurusan Sosiologi yang baik.

## 2.5 Umpan Balik

Jurusan Sosiologi telah melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari tenaga akademik, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka.

Umpan Balik dari	Isi Umpan balik	Tindak Lanjut
(1)	(2)	(3)
Tenaga Akademik	Mengenai proses belajar mengajar, sistem <i>reward</i> dll	Jurusan Sosiologi mengusulkan adanya perbaikan <i>reward</i> kepada Fakultas
Mahasiswa	Mengenai proses belajar mengajar dalam kelas perkuliahan	Jurusan Sosiologi menyampaikan kepada dosen dalam rapat evaluasi awal dan akhir semester
Alumni	Mengenai kendala-kendala yang dihadapi alumni dalam lapangan pekerjaan yang berhubungan dengan ilmu dan skill yang mereka dapatkan di Jurusan Sosiologi.	Jurusan Sosiologi mengevaluasi dan melakukan perbaikan kurikulum sesuai dengan kebutuhan pengguna.
Pengguna lulusan	Informasi mengenai kelebihan dan kekurangan alumni pada intansi mereka.	Meningkatkan <i>soft skill</i> , baik dalam perkuliahan maupun melalui pelatihan pada mahasiswa

## 2.6 Keberlanjutan

Upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) Jurusan Sosiologi dilakukan khususnya dalam hal:

- a. Upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa  
Jurusan Sosiologi bersama-sama dengan Jurusan lain Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengadakan promosi Jurusan Sosiologi ke sejumlah SMA di Jawa Timur. Selain itu *website* universitas dan fakultas juga ditampilkan tentang Jurusan Sosiologi. Media yang digunakan untuk promosi berupa brosur dan *website*.
- b. Upaya peningkatan mutu manajemen  
Peningkatan upaya mutu manajemen pengelola Jurusan Sosiologi dilakukan dengan mengikuti berbagai pelatihan untuk staf, dan lokakarya manajemen pendidikan bagi pimpinan Jurusan Sosiologi.

c. Upaya peningkatan mutu lulusan

Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah: *pertama*, membuat program Program Kuliah Nyata (PKN) yang mewajibkan setiap mahasiswa untuk magang selama satu-dua bulan pada perusahaan/industri/instansi pemerintah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan jaringan kerja sama (*networking*) dan sebagai sumber informasi mengenai kualifikasi lulusan yang dibutuhkan. *Kedua*, meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dari mahasiswa dengan mengharuskan mahasiswa mengikuti test TOEFL maupun menggunakan literatur Bahasa Inggris. *Ketiga*, meningkatkan kemampuan kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan kuliah tamu, seminar, pelatihan dan praktek kewirausahaan. *Keempat*, Jurusan Sosiologi telah menjalin kerja sama dengan Jurusan lain baik dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hubungan interdisipliner telah dilakukan dengan fakultas lain meskipun masih bersifat hubungan personal dari staf dosen dalam melakukan penelitian bersama. Mengingat semakin ketatnya persaingan di pasar kerja karena semakin banyaknya lulusan Jurusan Sosiologi dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri, Swasta, lokal, regional maupun internasional, maka Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi di pasar kerja.

d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan

Jurusan Sosiologi selama ini telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai dari dana DIPA Universitas, Instansi Pemerintah Daerah atau pihak-pihak lain, walaupun jumlah staf akademik yang terlibat dalam kegiatan tersebut masih belum maksimal. Beberapa kerjasama institusional dalam bidang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dengan beberapa Pemerintah Kota dan Kabupaten. Namun demikian kerjasama belum dilaksanakan secara berkesinambungan dan belum terintegrasi dengan kegiatan pendidikan.

e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif

Jurusan Sosiologi telah mengikuti beberapa program hibah DIKTI STRATNAS, yaitu sebanyak 2 kali.

5. **Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

5.1 **Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi Jurusan/Program Studi.**

5.1.1 Kompetensi lulusan.

5.1.1.1 Uraikan secara ringkas kelengkapan dan perumusan kompetensi

Lulusan Sosiologi dididik untuk mampu menyelesaikan masalah di masyarakat dan mampu untuk berperan aktif dalam pembangunan di Indonesia. Berikut rumusan kompetensi lulusan dari lulusan Sosiologi

**Pengetahuan dan Pemahaman (*Knowledge and Understanding*)**

<b>Pengetahuan dan Pemahaman tentang</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami dan mengetahui dengan baik bidang keahlian sosiologi</li> <li>2. Menguasai kemampuan yang kompetitif dalam pengembangan penelitian di bidang sosiologi</li> <li>3. Mampu memahami berbagai fenomena yang terjadi dalam masyarakat, terutama yang terkait dengan permasalahan sosial budaya</li> <li>4. Mengetahui dan memahami metode-metode kompatibel untuk memecahkan masalah sosial yang dihadapi dalam pembangunan masyarakat Indonesia</li> </ol>
<b>Metode dan Strategi Belajar Mengajar</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di kelas             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tutorial</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>➤ Praktikum di laboratorium</li> <li>➤ Penulisan karya ilmiah</li> </ul>
<b>Penilaian</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas Terstruktur</li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Ujian Tengah Semester</li> <li>➤ Ujian Akhir Semester</li> <li>➤ Ujian Praktikum</li> <li>➤ Laporan Praktikum / Seminar</li> <li>➤ Ujian Tugas Akhir</li> </ul>

## 2. Ketrampilan Intelektual

Pemikiran Intelektual dan Kemampuan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan untuk menganalisis fenomena-fenomena sosiologi, sosial budaya dengan memanfaatkan teori, konsep dan metode secara optimal baik dalam skala mikro maupun makro bagi pemberdayaan masyarakat</li> <li>2. Memiliki kemampuan sebagai perencana sosial dan <i>community leader</i> yang bertujuan untuk melakukan pembinaan serta meningkatkan kinerja dalam membina dan meningkatkan kinerja kelembagaan dan organisasi yang ada di masyarakat</li> <li>3. Memiliki kemampuan untuk menganalisis berbagai permasalahan sosial yang berkembang dalam masyarakat dan sekaligus dapat memberikan solusi bagi penanganannya</li> <li>4. Mampu memonitor serta memahami proses dan dampak berbagai perkembangan masyarakat sebagai akibat dari proses pembangunan</li> <li>5. Menghormati perbedaan dan responsif terhadap <i>issue-issue</i> mutakhir dalam profesi, fenomena sosial pada tingkat lokal hingga global</li> <li>6. Menghargai pendekatan interdisiplin dalam pengembangan ilmu</li> </ol>
Metode dan Strategi Belajar Mengajar	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tutorial</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>➤ Penugasan terstruktur</li> <li>➤ Praktikum di laboratorium</li> <li>➤ Praktek Kerja Magang</li> <li>➤ Penulisan karya ilmiah</li> </ul>
Penilaian	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas Terstruktur</li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Ujian Tengah Semester</li> <li>➤ Ujian Akhir Semester</li> <li>➤ Ujian Praktikum</li> <li>➤ Laporan Praktikum</li> <li>➤ Ujian PKM</li> <li>➤ Ujian Tugas Akhir</li> </ul>

### 3. Ketrampilan Praktis

Ketrampilan Praktis – Kemampuan Praktis	:	1.	Mampu menjadi analisis social
		2.	Mampu berperan sebagai <i>Community Leader</i>
		3.	Memiliki kemampuan sebagai tenaga edukatif/Dosen
		4.	Mampu merancang dan melakukan penelitian
		5.	Memiliki kemampuan jurnalistik
Metode dan Strategi Belajar Mengajar	:		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tutorial</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>➤ Praktikum di laboratorium</li> <li>➤ Penugasan terstruktur</li> <li>➤ Praktek Kerja Magang</li> <li>➤ Penulisan karya ilmiah</li> </ul>
Penilaian	:		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas terstruktur</li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Ujian Tengah Semester</li> <li>➤ Ujian Akhir Semester</li> <li>➤ Ujian Praktikum</li> <li>➤ Laporan Praktikum / Seminar</li> <li>➤ Ujian dan Laporan PKM</li> <li>➤ Ujian dan Laporan KKN</li> <li>➤ Ujian dan Laporan Tugas Akhir</li> </ul>

### 4. Ketrampilan Manajerial

Ketrampilan dan Kemampuan Manajerial	:	1.	Memiliki kemampuan untuk bekerjasama dalam tim
		2.	Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif
		3.	Memiliki jiwa kepemimpinan
		4.	Memiliki jiwa <i>social entrepreneur</i>
		5.	Memiliki komitmen terhadap perbaikan kualitas, ketepatan waktu, perbaikan yang berkesinambungan dalam bidang-bidang sosial

Metode dan Strategi Belajar Mengajar	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pembelajaran di kelas <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tutorial</li> <li>- Diskusi</li> </ul> </li> <li>➤ Praktikum di laboratorium</li> <li>➤ Penugasan terstruktur</li> <li>➤ Praktek Kerja Magang</li> <li>➤ Kuliah Kerja Nyata</li> <li>➤ Penulisan karya ilmiah</li> </ul>
Penilaian	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tugas terstruktur</li> <li>➤ Kuis</li> <li>➤ Ujian Tengah Semester</li> <li>➤ Ujian Akhir Semester</li> <li>➤ Ujian Praktikum / Seminar</li> <li>➤ Laporan Praktikum</li> <li>➤ Ujian dan Laporan PKM</li> <li>➤ Ujian dan Laporan KKN</li> <li>➤ Ujian dan Laporan Tugas Akhir</li> </ul>

Catatan: Pengertian tentang kompetensi utama, pendukung, dan lainnya dapat dilihat pada Kepmendiknas No. 045/U/2002.

### 5.1.1.2 Jelaskan orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi

Berdasarkan visi dan misi program studi Sosiologi maka kurikulum prodi Sosiologi dibangun dengan memperhatikan perkembangan khasanah keilmuan di kancah internasional serta perkembangan kondisi sosial di Jawa Timur khususnya dan Indonesia pada umumnya terkait dengan isu lingkungan dan pembangunan sosial. Prodi Sosiologi menjembatannya dengan pembagian 3 (tiga) konsentrasi studi yaitu Sosiologi Pembangunan, Sosiologi Ekonomi dan Sosiologi Lingkungan dengan konstruksi kurikulum mengacu kepada kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) dan *problem based learning* (PBL) dan memperhatikan kearifan lokal sehingga terbentuk lulusan yang mempunyai kesadaran, pengetahuan dan keterampilan berbasis multikultural.

## 5.2 Kurikulum memuat matakuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan rencana pembelajaran.

### 5.2.1 Struktur Kurikulum.

Tabel 5.1 Jumlah sks minimum untuk kelulusan.

No.	Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mata Kuliah Wajib	89	
2	Mata Kuliah Pilihan	38	
3	Jumlah Total	127	

5.2.1.1 Jelaskan kesesuaian matakuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.

Struktur Mata Kuliah Prodi Sosiologi							
Terapan Umum (Pilihan Bebas)		Sosiologi Komunikasi	Sosiologi Korupsi	Kajian Gender	Sosiologi Konsumsi		Terapan Umum (Pilihan Bebas)
	Ekonomi Politik	Korupsi di Dunia III	Pengembangan Komunitas	Amdal Sosial	Isu Kontemporer Sosiologi	Dimensi Sosial Teknologi	
	Sosiologi Agama	Sosiologi Media	Sosiologi Pendidikan	Sosiologi Kesehatan	Sosiologi Keluarga	Sosiologi Hukum	
Terapan Umum (Wajib Prodi)	<i>Social Planning</i>	Sosiologi Kependudukan	Kebijakan Sosial			Gerakan Sosial	Terapan Umum (Wajib Prodi)
Terapan Khusus (Pilihan Wajib)	Sosiologi Konflik dan Rekonsiliasi		Sosiologi Bencana		Globalisasi dan Konsumerisme		Terapan Khusus (Pilihan Wajib)
	Desentralisasi dan Otoda		Pariwisata & Globalisasi		Perburuhan di Dunia III		
	Kemiskinan di Dunia III		Ekologi Manusia		Sosiologi Organisasi		
Pengayaan Umum (Wajib Sosiologi)	Sosiologi Pembangunan		Sosiologi Lingkungan		Sosiologi Industri		Pengayaan Umum (Wajib Sosiologi)
	Sosiologi Politik		Sosiologi Perkotaan	Sosiologi Pedesaan	Sosiologi Ekonomi		
Penguasaan Teori dan Metode Sosiologi (Wajib Sosiologi)	Cultural Studies			Skripsi			Penguasaan Metodologi (Wajib Sosiologi)
	Teori Kritik dan Postmo						
	Teori Sosiologi Modern			Metode Penelitian Sosiologi			
	Perubahan Sosial			Statistik Sosial			
	Struktur dan Pranata Sosial			Metode Penelitian Sosial			
	Teori Sosiologi Klasik			Dasar-dasar Statistik			
Penguasaan Umum (Wajib Nasional, Univ & PIS)	Sistem Sosial Indonesia	Sistem Ekonomi Indonesia	Sistem Hukum Indonesia	Kompetensi Aplikasi Komputer	PKN	Kompetensi B. Inggris	Penguasaan Umum (Wajib Nasional, Univ & FISIP)
	Kapita Selekt Kewirausahaan	Dasar-dasar Logika & Filsafat	Kewarganegaraan	TI dan Komunikasi	Pengantar Linguistik	B. Inggris I	
	P. Antro	P. Sosiologi	P. Ilmu Politik	Psikologi Sosial I	Pendidikan Agama	B. Indonesia	

5.2.1.2 Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ( $P_{TGS}$ )

Tabel 5.2 Struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas**	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti*	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	MPK4101	Pend. Agama islam	3		√		√		√	MKU Univ
	MPK4102	Pend. Agama katolik	3		√		√		√	MKU Univ
	MPK4103	Pend.agama protestan			√		√		√	MKU Univ
	MPK4104	Pend. Agama hindu	3		√		√		√	MKU Univ
	MPK4105	Pend agama budha	3		√		√		√	MKU Univ
	MPK4106	Bahasa Indonesia	3		√		√		√	MKU Univ
	UBU4101	Kompetensi bahasa inggris	3		√		√			Fak
	ISF4101	Pengantar sosiologi	3		√	√	√		√	Jur. Sos
	ISF4109	Pengantar antropologi	2		√	√	√		√	Jur. Sos
	ISF4103	Pengantar ilmu politik	3		√	√	√		√	Jur. Pol
	ISF4102	Pengantar linguistik	2		√		√			Jur. Sos
	ISF4106	Psikologi sosial I	3		√	√	√		√	Jur. Sos
II	MPK4207	Pendidikan kewarganegaraan	3		√		√			Fak
	UBU4203	Kapita selekta kewirausahaan	3		√		√			Fak
	ISF4102	Sistem sosial budaya Indonesia	2		√	√	√		√	Fak
	ISF4204	Teknologi informasi dan komunikasi	3		√		√		√	Fak
	ISF4205	Filsafat ilmu dan dasar logika	3		√		√		√	Fak
	ISF4206	Sistem hukum indonesia	2		√	√	√			Fak
	ISF4207	Sistem ekonomi indonesia	2		√	√	√			Fak

	ISF4208	Dasar-dasar statistik	3		√	√	√			Jur. Sos
	ISS4213	Struktur dan pranata social	3	√		√	√			Jur. Sos
III	UBU4102	Kompetensi aplikasi computer	2		√		√			Fak
	ISF4103	Metode penelitian sosial	3		√	√	√		√	Jur. Sos
	ISS4103	Perubahan sosial	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4104	Teori sosiologi klasik	3	√		√	√	√	√	Jur. Sos
	ISS4105	Sosiologi pedesaan	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4106	Sosiologi kependudukan	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4107	Sosiologi politik	3	√		√	√		√	Jur. Sos
IV	ISS4215	Sosiologi perkotaan	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4217	Teori sosiologi modern	3	√		√	√	√	√	Jur. Sos
	ISS4218	Statistika sosial	4	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4223	Sosiologi pembangunan		√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4224	Sosiologi industri	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4225	Sosiologi lingkungan	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4105	Sosiologi ekonomi	3	√		√	√		√	Jur. Sos
V	ISS4108	Teori sosiologi kritik dan postmodern	3	√		√	√	√	√	Jur. Sos
	ISS4109	Metode penelitian sosiologi	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4220	Kebijakan sosial	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	•	<b>MK pilihan wajib konsentrasi</b>								
	ISS4126	Kemiskinan di Negara dunia ketiga (pemb)	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4127	Sosiologi konflik dan rekonsiliasi (pemb)	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4129	Sosiologi organisasi (eko)	3	√		√	√		√	Jur. Sos
	ISS4130	Perburuhan di Negara ketiga (eko)	3	√		√	√		√	Jur. Sos

	ISS4132	Ekologi manusia (link)	3	√			√		√	Jur. Sos
	ISS4133	Sosiologi bencana (link)	3	√		√	√		√	Jur. Sos
VI	UBU4005	Praktek kerja nyata	3	√		√	√			Jur. Sos
	ISS4222	Cultural studies	3	√			√		√	Jur. Sos
	ISS4223	<i>Social planning</i>	3	√		√	√			Jur. Sos
	•	<b>MK pilihan wajib konsentrasi</b>								
		Desentralisasi/otoda (pemb)	2	√		√	√		√	Jur. Sos
		Globalisasi dan konsumerisme (eko)	3	√		√	√		√	Jur. Sos
		Pariwisata dan globalisasi (link)	2	√		√	√		√	Jur. Sos
VII	UBU4007	Skripsi	6		√	√	√			Jur. Sos
	ISF4005	Praktek kerja nyata	3		√	√	√			Jur. Sos
VII I	UBU4007	Skripsi	6		√	√	√			Jur. Sos
	ISF4005	Praktek kerja nyata	3		√	√	√			Jur. Sos
Total sks			150							

- \* Tuliskan mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst. (nama-nama mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dicantumkan dalam tabel 5.1.3.)
- \*\* Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)
- \*\*\* Beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ≥ 20%.
- \*\*\*\* Beri tanda √ pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP. Sediakan dokumen pada saat visitasi.

$$P_{TGS} = 39/52$$

$$= 0,75$$

Jumlah total mata kuliah di Jurusan Sosiologi adalah sebanyak 52 mata kuliah. Dari seluruh mata kuliah tersebut, rata-rata perkuliahan diarahkan supaya mahasiswa mampu melakukan pengayaan mata kuliah sehingga dosen banyak memberikan tugas kepada mahasiswa. Tugas tersebut berupa penulisan paper/makalah, penulisan hasil penelitian (untuk MK Praktikum) dan tugas baca-analisa-diskusi di luar kelas yang hasilnya dibuat dalam bentuk tertulis setiap pertemuan.

### 5.2.1.3 Jelaskan berapa persen matakuliah yang dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP).

Deskripsi seluruh mata kuliah telah dicatumkan di Buku Pedoman Pendidikan FISIP UB yang setiap tahun ajaran diterbitkan. Sehingga persentasenya mencapai 100%. Sedangkan SAP yang telah terkumpul dari dosen pengampu MK, persentasenya sebanyak 86,67%. Prosentase tersebut didapat karena telah banyak dosen yang telah memberikan SAP/GBPP kepada jurusan dan mahasiswa sebagai kontrol terhadap pendidikan.

Sedangkan untuk silabus, hanya ada beberapa MK yang dapat memenuhi karena beberapa dosen menganggap bahwa substansi dari silabus telah terpenuhi dengan pembuatan SAP/GBPP/RKPS.

### 5.2.1.4 Fleksibilitas mata kuliah pilihan.

Tabel 5.3 Daftar mata kuliah pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

Semester	Kode MK	Nama MK (pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
III	ISS4135	Sosiologi agama	2	√	Jur. Sos
	ISS4242	Sosiologi keluarga	2		Jur. Sos
	ISS4244	Sosiologi hukum	2		Jur. Sos
	ISS4138	Sosiologi kesehatan	2		Jur. Sos
	ISS4045	Pengembangan komunitas	2	√	Jur. Sos
IV	ISS4135	Sosiologi pendidikan	2	√	Jur. Sos

	ISS4242	Sosiologi korupsi	2		Jur. Sos
	ISS4244	Isu-isu kontemporer	2	√	Jur. Sos
V	ISS4047	Sosiologi konsumsi	2	√	Jur. Sos
	ISS4046	Amdal social	2	√	Jur. Sos
	IPL4215	Ekonomi politik	3	√	Jur. Sos
Total sks			23		

\* beri tanda √ pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) ≥ 20%.

### 5.2.2 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.

Tabel 5.4 Daftar praktikum (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

No.	Nama Praktikum/Praktek	Isi Praktikum/Praktek		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktek
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Kompetensi Bahasa Inggris	Bahasa Inggris 1	2x50'/mg	Lab. Bahasa FISIP
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	Dasar TI	2x50'/mg	Lab. Komputer FISIP
	Dasar-dasar statistik	Statistik 1	1x50'/mg	Lab. Komputer FISIP
	Kompetensi Aplikasi Komputer	Aplikasi Komputer	2x50'/mg	Lab. Komputer FISIP
	Metode Penelitian Sosial	Metode Penelitian Sosial 1	1x50'/mg	Lab. Sosiologi
	Perubahan Sosial	Belum ada modul	1x50'/mg	Desa Semen, Kab.Blitar
	Sosiologi Perkotaan	Sosiologi Perkotaan	1x50'/mg	
	Metode Penelitian Sosiologi	Metode Penelitian Sosial 2	1x50'/mg	Lab. Sosiologi
	Kemiskinan di Negara Dunia Ketiga	Belum ada modul	1x50'/mg	Kc. Dau, Kab. Malang
	Sosiologi Organisasi	Belum ada modul	1x50'/mg	Kota Malang
	Perburuan di Dunia III	Belum ada modul	1x50'/mg	Belum terdata
	Ekologi Manusia	Belum ada modul	1x50'/mg	Profaua malang

	Sosiologi Bencana	Belum ada modul	1x50'/mg	Ds. Sitiharjo,SumbermanjingWetan, Kb. Malang
	Sosiologi Pedesaan	Belum ada modul	1x50'/mg	Desa Semen, Kab.Blitar

**5.3 Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh Jurusan/Program Studi bersama fihak-fihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*).**

5.3.1 Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.

Tabel 5.5 Peninjauan kurikulum (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

No	No. MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas usulan/ masukan dari	Berlaku mulai Sem./Th.
				Silabus/ S AP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	ISS41 09	Metodologi Penelitian Kuantitatif	Hapus			Digabungkan dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Sosiologi	Fakultas	Semester Ganjil 2009
2	ISS41 10	Analisis Data Kualitatif	Hapus			Digabungkan dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Sosiologi	Fakultas	Semester Ganjil 2009
3	ISS42 13	Pranata Sosial	MK Baru : Struktur dan Pranata Sosial	Ya			Fakultas	Semester Ganjil 2009
4	ISS42 14	Struktur Sosial	MK Baru : Struktur dan Pranata Sosial	Ya			Fakultas	Semester Ganjil 2009
5	ISS42 18	Statistik Parametrik dan Non Parametrik	Hapus			Digabungkan dengan mata kuliah Metodologi Penelitian Sosiologi	Fakultas	Semester Ganjil 2009
6	ISS42	Metodologi	Hapus			Digabungkan dengan mata	Fakultas	Semester

	19	Penelitian Kualitatif				kuliah Metodologi Penelitian Sosiologi		Ganjil 2009
7	ISF4009	Penyusunan dan Seminar Proposal	Hapus			Digabungkan dengan Program Skripsi	Fakultas	Semester Ganjil 2009
8	UBU4005	Praktek Kerja Lapang/Magang	MK Baru : Praktek Kerja Nyata		Ya	Efisiensi	Fakultas	Semester Ganjil 2009
9	UBU4006	Kuliah Kerja Nyata	MK Baru : Praktek Kerja Nyata		Ya	Efisiensi	Fakultas	Semester Ganjil 2009

5.3.2 Jelaskan upaya jurusan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Bersandar pada visi misi jurusan untuk mewujudkan keunggulan program studi berstandar internasional yang memiliki daya saing dengan kemampuan dalam pengembangan masyarakat dan analisis sosial, maka fakultas mewajibkan mahasiswa untuk mengambil mata kuliah kompetensi Bahasa Inggris dan Aplikasi Komputer, sedangkan tingkat jurusan, lebih memperkuat mata kuliah yang berbobot praktikum.

**5.4 Persyaratan dalam mengikuti pendidikan magister dan doktor serta persyaratan kelulusannya.**

5.4.1 Uraikan persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa selama mengikuti pendidikan, proses pelaksanaan dan persyaratan kelulusannya.

Belum ada Program magister dan doktor
---------------------------------------

5.4.2 Jelaskan persyaratan penguasaan bahasa Inggris. Untuk bahasa Inggris standarnya adalah TOEFL.

5.4.3 Jelaskan persyaratan perkuliahan dan ujian mata kuliah yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya. Berikan pula penjelasan tentang pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

5.4.4 Jelaskan ujian kualifikasi program doktor: cara/bentuk ujian dan mutu soal ujian.

5.4.5 Jelaskan cara penyajian dan penilaian rencana penelitian.

5.4.6 Jelaskan peraturan tentang kewajiban penyajian hasil penelitian dalam seminar (internasional, nasional, wilayah, lokal PT) serta pelaksanaan dan kendala yang dihadapi.

5.4.7 Jelaskan peraturan tentang publikasi hasil penelitian.

5.4.8 Jelaskan peraturan tentang penilaian kelayakan disertasi.

5.4.9 Jelaskan sistem penjaminan mutu tesis, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.

5.4.10 Jelaskan peraturan tentang keanggotaan tim penguji dalam ujian akhir studi, pelaksanaan serta kendala yang dihadapi.

## 5.5 Sistem pembimbingan penelitian dan penulisan hasil penelitian.

5.5.1 Uraikan ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaan pembimbingan penelitian dan penulisan hasil penelitian.

**Panduan** Penulisan Skripsi telah tersedia dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi FISIP yang mulai terbit tahun 2009. Panduan Penulisan Skripsi disusun oleh Bagian Akademik FISIP melalui sebuah Tim Perumus dari unsur Dosen dan tenaga kependidikan dan Pejabat Fakultas dan Jurusan sebagai narasumber.

**Sosialisasi** dilakukan melalui mekanisme pemberian Buku Pedoman Penulisan Skripsi kepada mahasiswa secara gratis bersamaan dengan Buku Pedoman Pendidikan dan *Buku Isian Mahasiswa*

**Pembimbingan**

Penunjukan pembimbing dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut (IK Pembimbing Skripsi No....)

1. Penunjukan Pembimbing baik itu pembimbing utama maupun pembimbing pendamping dilakukan oleh jurusan/ program studi setelah mahasiswa menyerahkan judul atau topik penelitian kepada ketua jurusan atau Ketua program studi.
2. Atas dasar topik atau judul yang diajukan mahasiswa tersebut, jurusan dan program studi menunjuk pembimbing utama dan satu atau dua orang pembimbing pendamping.
3. Ketua Jurusan atau program studi secara tertulis menyampaikan penunjukan pembimbing utama dan pembimbing pendamping kepada Dekan, dan seterusnya Dekan segera membuat atau mengeluarkan surat keputusan [angkatannya yang berlaku untuk dua semester dan dapat diperpanjang sampai tiga semester.
4. Kemudian Dosen pembimbing membuat kartu kendali skripsi yang menjelaskan tentang teknis konsultasi penulisan skripsi
5. Dosen pembimbing memberikan bimbingan secara akademis selama penulisan skripsi mahasiswa
6. Dosen pembimbing memberi peringatan kepada mahasiswa apabila lama penulisan skripsi telah melewati batas yang telah ditentukan.
7. Dosen pembimbing memberikan penilaian obyektif dan evaluatif terhadap proses penulisan skripsi sebagai pelengkap ujian penulisan skripsi yang dilakukan oleh dewan penguji

**Penulisan** hasil penelitian berpedoman pada Buku Pedoman yang berisi sistematika dan ketentuan-ketentuan lain dalam penulisan skripsi.

**Mekanisme Monitoring** dilakukan dengan instrumen *kartu kendali bimbingan skripsi* yang berisi tanggal bimbingan, materi bimbingan serta tandatangan dosen pembimbing skripsi.

5.5.2 Tuliskan nama dosen pembimbing dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 5.6. Daftar pembimbingan penelitian dan penulisan hasil penelitian (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS	15	10
2.	Anif Fatma Chawa, S.Sos, M.Si *)	-	-
3.	Anton Novenanto, S.Sos, MA	12	10
4.	Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si	34	10
5.	Arief Budi Nugroho, S.Sos, M.Si	41	10
6.	Dhany S. Sutopo, S.Sos, M.Si	8	10
7.	Kanthi Nastithi, S.Sos, MA	19	10
8.	Ir. Mondry, M.Sos	9	10
9.	Nike Kusumawanti, S.Sos, MA	23	10
10.	I Wayan Suyadnya, SP, M.Sos *)	-	-
11.	Iwan Nurhadi, S.Sos, M.Si	32	10
12.	Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si	20	10
13.	Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS	21	10
14.	Siti Kholifah, S.Sos, M.Si *)	-	-
Total			

\*) Sedang melaksanakan studi lanjut

5.5.3 Tuliskan nama dosen pembimbing penelitian tesis dan disertasi serta jumlah mahasiswa yang dibimbingnya pada TS dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel 5.7. Daftar pembimbingan penelitian tesis dan disertasi (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

No	Nama Dosen Pembimbing	Pendidikan Tertinggi	Jabatan Akademik Dosen	Banyaknya Mahasiswa yang Dibimbing dan Status Pembimbing	
				Ketua	Anggota
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS	S3	Lektor Kepala	15	-
	Anif Fatma Chawa, S.Sos, M.Si	S2	Asisten Ahli	-	-
	Anton Novenanto, S.Sos, MA	S2	Asisten Ahli	6	6
	Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si	S2	Asisten Ahli	19	15
	Arief Budi Nugroho, S.Sos, M.Si	S2	Asisten Ahli	24	17
	Dhany S. Sutopo, S.Sos, M.Si	S2	Asisten Ahli	-	8
	Kanthi Nastithi, S.Sos, MA	S2	Asisten Ahli	1	18
	Ir. Mondry, M.Sos	S2	Asisten Ahli	1	8
	Nike Kusumawanti, S.Sos, MA	S2	Asisten Ahli	-	23
	I Wayan Suyadnya, SP, M.Sos	S2	Asisten Ahli	-	-
	Iwan Nurhadi, S.Sos, M.Si	S2	Asisten Ahli	10	22
	Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si	S3	Lektor	16	4
	Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS	S3	Lektor Kepala	18	3
	Siti Kholifah, S.Sos, M.Si	S2	Asisten Ahli	-	-

5.5.4 Uraikan secara ringkas rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian skripsi

Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Skripsi adalah 10 kali dengan topik-topik pembimbingan sebagai berikut:

1. Penentuan Topik/Judul
2. Penyusunan Latar Belakang Penelitian
3. Penyusunan Tujuan dan Manfaat Penelitian
4. Penentuan dan diskusi teori dan konsep untuk Bab II
5. Diskusi tentang metode penelitian
6. Persiapan Seminar Proposal Skripsi
7. Persiapan pengambilan data lapangan
8. Penulisan pembahasan hasil data lapangan

5.5.5 Jelaskan kelayakan dosen dalam proses pembimbingan

Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan:

- i. Kualifikasi pendidikan dosen di program studi Sosiologi seluruhnya telah menempuh pendidikan S2 baik dalam maupun luar negeri.
- i. Pembentukan kluster dosen untuk menentukan spesialisasi, minat kajian serta keahlian dosen yang bermanfaat bagi penentuan dosen pembimbing skripsi.
- i. Pendistribusian jumlah mahasiswa bimbingan yang proporsional.

5.5.6 Rata-rata lama penyelesaian tugas akhir/tesis pada tiga tahun terakhir : 12 bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan semester 7 (dengan durasi 1 sampai 2 semester)

**5.6 Pelaksanaan proses pembelajaran.**

5.6.1 Jelaskan mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) kehadiran mahasiswa; (b) kehadiran dosen; (c) materi kuliah.

Pelaksanaan monitoring, pengkajian dan perbaikan untuk kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen serta materi kuliah dilakukan dalam mekanisme bersama antara fakultas khususnya bagian akademik dengan jurusan. Adapun mekanisme dilaksanakan sebagai berikut:

**Pertama** bagian akademik meminta kepada masing-masing dosen untuk membuat Silabi mata kuliah, *SAP*, *Hand Out*, Modul dan kontrak perkuliahan. Hal ini dilakukan dengan maksud agar proses belajar mengajar menjadi terarah dan

mempunyai target penyelesaian serta acuan materi yang jelas. Sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan secara sistematis berdasarkan SAP. **Kedua**, bagian akademik menyiapkan presensi mahasiswa sebelum perkuliahan dimulai dan memeriksanya setelah perkuliahan dilaksanakan, dengan tujuan untuk merekap kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan yang telah berlangsung. Selain itu adanya presensi dapat membantu pihak akademik untuk memantau keaktifan kehadiran mahasiswa dan memberlakukan ketentuan yang ada kepada mahasiswa terhadap adanya pelanggaran terhadap presensi. **Ketiga**, bagian Akademik meminta kepada dosen untuk mengisi daftar hadir dan materi yang diajarkan pada perkuliahan yang diselenggarakan. Dimaksudkan agar pihak akademik dapat memantau kehadiran dosen serta kesesuaian materi yang diajarkan pada setiap pertemuan perkuliahan. Dengan demikian, pihak akademik dapat mengecek kesesuaian materi yang telah diajarkan dengan SAP serta Silabi perkuliahan yang telah dilaporkan. **Keempat**, Ketua/Sekretaris Jurusan mengadakan *sharring* atau diskusi serta dialog dengan dosen pengasuh mata kuliah untuk membahas kegiatan PBM dan materi mata kuliah yang diampunya. Biasanya hal ini dilakukan secara individu dalam bentuk informal. Hal ini dimaksudkan untuk membahas dan memecahkan persoalan-persoalan dalam perkuliahan, sehingga kedepannya perkuliahan dapat berlangsung lebih baik lagi. *Sharing* mengenai mata materi mata kuliah yang diampunya, bertujuan untuk evaluasi terhadap materi mata kuliah yang telah diajarkan dan penyesuaian materi mata kuliah dengan standar kurikulum yang ada serta target pencapaian tujuan yang telah dituangkan dalam SAP dan Silabi perkuliahan. **Kelima**, bagian Akademik memeriksa pelaksanaan perkuliahan, pemberian tugas-tugas, quis, pekerjaan rumah, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS), praktek dan praktikum sesuai dengan SAP yang telah dibuat oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah, untuk membuat data hasil perkuliahan terkait dengan nilai yang telah di peroleh pada proses perkuliahan. Dimaksudkan untuk pengolahan nilai-nilai mahasiswa terkait dengan hasil prestasi yang didapatkan pada tiap mata kuliah yang diambil, yang dilaporkan dalam bentuk IPK pada setiap akhir semester. **Keenam**, Pada akhir semester Fakultas meminta masukan kepada mahasiswa tentang perilaku mengajar dosen, materi mata kuliah, sistem pembelajaran dalam bentuk dialog maupun pengisian *questioner* sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam kegiatan PBM selanjutnya. Dengan begitu pihak fakultas mengetahui tentang keaktifan mengajar dosen, kesesuaian materi yang diajarkan pada mahasiswa, untuk evaluasi pencapaian target silabi dan SAP terkait penguasaan mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Kegiatan ini juga dapat membantu mendapatkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan perkuliahan yang akan datang, serta penyesuaian sistem pembelajaran dengan kondisi mahasiswa yang ada, terkait kedinamisan kondisi mahasiswa. Dengan harapan materi perkuliahan yang telah ditargetkan dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa.

5.6.2 Jelaskan mekanisme penyusunan materi perkuliahan.

**Mekanisme penyusunan materi kuliah:**

- a. Selambat-lambatnya seminggu setelah rapat alokasi mata kuliah untuk semester yang akan datang dilangsungkan, setiap dosen diharuskan untuk menyerahkan SAP kepada Kelompok Tugas/kerja yang telah ditetapkan Ketua jurusan.
- b. Setelah itu diadakan rapat pada masing-masing kelompok untuk menyelaraskan SAP antara satu mata kuliah dengan mata kuliah yang lain sehingga tidak terjadi tumpang tindih materi dengan mata kuliah yang akan diajarkan dan terjadinya standarisasi antara satu kelas dengan kelas yang lain jika mata kuliah tersebut diadakan secara paralel.
- c. Dalam rapat itu juga dibahas mengenai substansi materi agar disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dunia kerja dan usaha.

5.6.3 Jelaskan bagaimana mutu soal ujian, dengan melampirkan contoh soal ujian dalam 1 tahun terakhir untuk 5 mata kuliah keahlian berikut silabusnya.

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN Mata Kuliah Sosiologi Konflik dan Rekonsiliasi**

**DESKRIPSI**

Mata kuliah Sosiologi Konflik dan Rekonsiliasi ini merupakan upaya dan perhatian disiplin sosiologi untuk memahami konflik yang menjadi bagian yang tidak terlepas dalam interaksi sosial manusia – konflik selalu melingkupi ruang dalam proses perkembangan kehidupan manusia. Rangkaian perkuliahan mencakup pemahaman tentang konflik dalam kerangka teoritis dan juga dalam kerangka implementatif serta dikuatkan dengan kuliah lapangan (praktikum). Beberapa pertemuan terakhir dari perkuliahan ini merupakan kegiatan presentasi dari hasil kerja lapangan, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa melalui diskusi dan proses berbagi pengetahuan dan pengalaman lapangan.

Setelah menempuh mata kuliah Sosiologi Konflik dan Rekonsiliasi ini, mahasiswa diharapkan mampu menganalisa, memahami dan juga mampu menerapkan pengetahuannya dengan dasar konsep dan teoritis yang kuat tentang konflik yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Selanjutnya diharapkan pula mahasiswa mampu memberikan solusi terbaik atas fenomena konflik yang terjadi. yang pada akhirnya dapat berdaya guna dalam tatanan masyarakat – dimana konflik ada di dalamnya.

**PROSES PERKULIAHAN**

Proses perkuliahan menggunakan model ceramah dan diskusi (*sharing*) dengan menampilkan materi dan pokok bahasan melalui *slide* atau media lain (; misal film dokumenter). Dengan demikian diharapkan setiap peserta perkuliahan dapat menangkap dan memahami esensi materi yang selanjutnya bisa mengupayakan gagasan dan pendapat dalam setiap pokok bahasan untuk memperkaya wacana

aktual yang terkait dengan kompleksitas. Setiap pertemuan dilakukan model perkuliahan ceramah sebagai pengantar bagi peserta perkuliahan dalam berdiskusi.

## REFERENSI

1. Agger, Ben. Teori Sosial Kritis, Kritik, Penerapan dan Implikasinya. Kreasi Wacana. Yogyakarta, 2003.
2. CSPA. Masyarakat Sipil dan Penegahan Konflik Bersenjata: Dari Reaktif ke Preventif. CSPA Book. Yogyakarta, 2006.
3. Ichsan Malik dkk. Menyeimbangkan Kekuatan: Pilihan Strategi Menyelesaikan Konflik atas Sumber Daya Alam. Yayasan Kemala, 2003.
4. Fisher, Simon et all. Mengelola Konflik: Ketrampilan dan Strategi Untuk Bertindak. Zed Book. UK, 2000.
5. Frank, Michael et all. The Peacebuilding Toolkit: Learning from Good Practice – The Experience of Indonesia Peacebuilding Practitioners. Country Representative Catholic Relief Service. Jakarta 2003.
6. Mitra BPS Kemala. Konflik: Bahaya atau Peluang. Panduan Latihan Menghadapi dan Menangani Konflik SDA. Pustaka Pelajar. Jakarta, 2001.
7. Novri Susan, MA. Sosiologi Konflik dan Isu-Isu Konflik Kontemporer. Kencana Persada Medai Group. Jakarta, 2009.
8. Manoppo, Pieter George. Resolusi Konflik Interaktif Berbasis Komunitas Korban. Srikandi. Surabaya, 2005.
9. Artikel-artikel tambahan.

## TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN

1. Setiap mahasiswa diwajibkan membaca referensi yang telah disebutkan sebelum perkuliahan berlangsung (bisa melalui artikel, media massa ataupun internet).
2. Selama semester berjalan akan diadakan beberapa kuis untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.
3. Mahasiswa akan melakukan kegiatan praktikum bersama di suatu wilayah konflik (misalnya di Kec. Bantur Malang : Konflik perebutan lahan warga dan TNI AL)
4. Mahasiswa di 4 pertemuan perkuliahan terakhir akan mempresentasikan dan mengumpulkan makalah (paper) yang merupakan hasil tugas pratikum. Tugas ini wajib memenuhi beberapa standar isi dan penulisan (pembagian kelompok dan ketentuan standar hasil praktikum akan ditentukan kemudian).
5. Selama semester akan dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan soal ujian meggunakan bentuk esai.

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut:

- Kuis 10 %
- Tugas/Laporan Praktikum 35 % (termasuk presentasi dan diskusi)
- Ujian Tengah Semester 25 %
- Ujian Akhir Semester 30 %

#### AGENDA PERKULIAHAN

Kuliah	Pokok Bahasan	Sub Bahasan	Referensi	Keterangan
I	Pengantar DS/AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak belajar &amp; aturan perkuliahan</li> <li>• Penjelasan umum mata kuliah</li> </ul>		
II	Pemahaman Konflik: Kerangka Konseptual DS/AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perspektif pemahaman konflik</li> <li>• Konflik &amp; kekerasan adalah hal yang berbeda</li> <li>• Transformasi konflik</li> </ul>	3, 5	Ceramah & Diskusi
III	Pemahaman Konflik I: Kerangka Teoritis AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antara Khaldun, Marx, Weber, Durkheim dan Simmel</li> </ul>	6, 7	Ceramah & Diskusi
IV	Pemahaman Konflik II: Kerangka Teoritis AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mazhab konflik positivism</li> <li>• Mazhab konflik humanis</li> <li>• Mazhab konflik kritis</li> </ul>	6, 7	Ceramah & Diskusi
V	Pemetaan Konflik AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penahapan konflik</li> <li>• Urutan kejadian konflik</li> <li>• Pemetaan konflik</li> </ul>	3, 6	Ceramah & Diskusi
VI	Alat Bantu Analisis Konflik DS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segi Tiga SPK</li> <li>• Analogi Bawang Bombay</li> <li>• Pohon Konflik</li> </ul>	1, 3	Ceramah & Diskusi
VII	Alat Bantu Analisis Konflik (Lanjutan) DS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Kekuatan Konflik</li> <li>• Analogi Pilar</li> <li>• Piramida</li> </ul>	1, 3	Ceramah & Diskusi
VIII	<b>Ujian Tengah Semester (UTS)</b>			
IX	Strategi Pengelolaan Konflik AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun dan Berbagi</li> <li>• Memetakan jalan pembuka</li> </ul>	2, 3, 8	Ceramah & Diskusi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siklus strategi</li> </ul>		
X	Ketrampilan Pengelolaan Konflik DS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis Kawan –Lawan</li> <li>• Menyeimbangkan kekuatan</li> <li>• Konfontasi</li> <li>• Berunding</li> </ul>	3, 5, 6	Ceramah & Diskusi
XI	Membangun Perdamaian DS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Advokasi perdamaian</li> <li>• Promosi Hak Asasi Manusia (HAM)</li> <li>• Toleransi dalam keberagaman</li> <li>• Desain dan penggunaan media perdamaian</li> </ul>	4, 5	Ceramah & Diskusi
XII	Presentasi Tugas Praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panel Kelompok</li> </ul>		Diskusi*
XIII	Presentasi Tugas Praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panel Kelompok</li> </ul>		Diskusi*
XIV	Presentasi Tugas Praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panel Kelompok</li> </ul>		Diskusi*
XV	Presentasi Tugas Praktikum	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panel Kelompok</li> </ul>		Diskusi*
XVI	<b>Ujian Akhir Semester (UAS)</b>			

#### Pengumpulan tugas



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) – Semester Ganjil 2010/2011**  
**Mata Kuliah : Sosiologi Konflik & Rekonsiliasi (3 SKS)**  
**Dosen : Arief Budi Nugroho, S.Sos, M.Si**  
**Dhanny S. Sutopo, S.Sos, M.Si**  
**Kelas : Kelas A SOS PEMB 5 (SOSPEM)**  
**B SOS PEMB 5 (SOSPEM)**

**Sifat Ujian : Close book**

#### **Pertanyaan:**

1. Dalam memahami konflik, sebelumnya kita membutuhkan pemetaan konflik. Apa nilai penting dari pemetaan konflik ? Coba uraikan dan jelaskan tahapan-tahapan dalam pemetaan konflik. (bobot nilai max 30%)
2. Dalam analisa konflik, penting untuk mengetahui penahapan konflik. Apa arti penahapan konflik dan tujuannya ? Uraikan 5 tahapan konflik dan bisa pula saudara jelaskan dengan cara menggambarkan grafiknya. (bobot nilai max 30%)
3. Pilihlah dua diantara enam macam alat bantu analisa konflik dan terapkan pada kasus konflik yang saudara ketahui dengan penjelasannya! (bobot nilai max 40%)

### SATUAN ACARA PERKULIAHAN

<b>MATA KULIAH</b>	: <b>Ekologi Manusia dan Pembangunan</b>
<b>NOMOR KODE / SKS</b>	: <b>ISS 117 / 3 SKS (2-1)</b>
<b>DESKRIPSI SINGKAT</b>	: Tujuan dari pemberian matakuliah ini, agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan mengenal konsep- konsep dasar dan pendekatan ekologi manusia dan pembangunan, sehingga mahasiswa mampu menjelaskan fenomena sosial dalam masyarakat.
<b>DOSEN PENGASUH</b>	: 1. Dr. Edi Susilo 2. Iwan Nurhadi, M.Si
<b>TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM</b>	: Pada akhir perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami konsep-konsep dan pendekatan ekologi manusia</li> <li>2. Memahami arah dan model pembangunan konvensional dan berkelanjutan dari persepektif ekologi manusia</li> <li>3. Melakukan analisis ilmiah tentang kasus-kasus atau isu-isu actual ekologi manusia (interaksi social manusia dengan lingkungannya).</li> </ol>

No.	Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Estimasi Waktu (Menit)	Referensi
1	Mahasiswa akan dapat menjelaskan batasan dari ekologi, ekologi manusia, sosiologi dan pembangunan.	<b>Pendahuluan</b>	1. Pengertian ekologi, ekologi manusia, sosiologi dan pembangunan. 2. Ruang Lingkup 3. Pendekatan ekologi manusia	100	8, 18, 20
2	Mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep-konsep dasar dalam kajian ekologi manusia.	<b>Konsep-konsep Dasar Ekologi Manusia</b>	1. Sistem/Ekosistem (Sistem biofisik, sistem sosial/kebudayaan, dan arus energi – hukum termodinamika I/II, materi dan informasi. 2. Habitat dan Relung 3. Komunitas dan Masyarakat	100	8, 18, 20
3	Mahasiswa akan dapat menjelaskan konsep-konsep dasar dalam kajian ekologi manusia.	<b>Konsep-Konsep Dasar Ekologi Manusia</b>	1. Adaptasi dan seleksi, <i>struggle for life</i> dan <i>Survival</i> . 2. Homeostatis, <i>equilibrium</i> , <i>steady state</i>	100	1, 3, 20

		<b>(Lanjutan)</b>			
4	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pendekatan environmental determinism, environmental possibilism dan ekologi budaya	<b>Perspektif dan Pendekatan Ekologi Manusia</b>	1. Environmental Determinism 2. Environmental Possibilism 3. Ekologi Budaya	100	11, 13
5	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pendekatan ekosistem dan pendekatan Aktor	<b>Perspektif dan Pendekatan Ekologi Manusia (lanjutan)</b>	1. Pendekatan Ekosistem 2. Pendekatan Aktor	100	11, 13
6	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pendekatan system dan pendekatan kontekstualisasi progresif.	<b>Perspektif dan Pendekatan Ekologi Manusia (lanjutan)</b>	1. Pendekatan Sistem 2. Kontekstualisasi Progresif	100	11, 12, 13
7	Mahasiswa akan dapat menjelaskan pendekatan etno-ekologi/masyarakat local, neo-evolusi dan neo-fungsional	<b>Perspektif dan Pendekatan Ekologi Manusia (lanjutan)</b>	Pendekatan lain: etno-ekologi/masyarakat lokal, neo evolusi dan neo-fungsional.	100	10, 11, 12, 13
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>				
9	Mahasiswa akan dapat menjelaskan paradigma pembangunan konvensional dan lingkungan	<b>Paradigma Pembangunan Konvensional dan Lingkungan</b>	1. Pengertian Pembangunan Konvensional 2. Ciri-ciri Pembangunan Konvensional 3. Ekosistem dan Pembangunan Konvensional	100	17, 18, 19, 20
10	Mahasiswa akan dapat menjelaskan paradigma pembangunan berkelanjutan ( <i>Sustainable Development</i> )	<b>Paradigma Pembangunan Berkelanjutan</b>	1. Pengertian Pembangunan Berkelanjutan 2. Ciri-ciri Pembangunan Berkelanjutan 3. Ekosistem dan Pembangunan Berkelanjutan	100	17, 18, 19, 20
11	Mahasiswa akan dapat menjelaskan konstruksi sosial terhadap lingkungan dengan perspektif lingkungan sosial budaya	<b>Lingkungan Sosial Budaya</b>	1. Konstruksi sosial terhadap lingkungan 2. Alam Liar, Countryside dan City	100	23
12	Mahasiswa akan dapat menjelaskan permasalahan ekologi/lingkungan yang diakibatkan oleh industri	<b>Sampah, Sanitasi dan Pengelolaannya</b>	1. Zero Waste: Konstruksi sosial 2. Industri yang Ramah Lingkungan	100	24
13	Mahasiswa akan dapat menjelaskan peran lingkungan terhadap perilaku masyarakat	<b>Water, Culture and Power</b>	1. Mitos terhadap Air 2. Ancaman Kelangkaan Air	100	25

14	Mahasiswa akan dapat mencari alternatif penanganan masalah ekologi di era global	<b>Pembayaran Jasa Lingkungan dan Social Impact Assessment</b>	1. Pengertian konsep Pembayaran Jasa Lingkungan dan <i>Social Impact Assessment Analysis</i> . 2. Menuju interaksi sosial antara manusia dan lingkungan yang saling mendukung	100	22
15	Mahasiswa akan dapat menjelaskan fenomena degradasi permasalahan lingkungan	<b>Rangkuman Ekologi Manusia dan pembangunan</b>	Diskusi	100	
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)</b>				

**Referensi :**

1. Abdoellah, Oekan Soekotjo, 1997. *Pemahaman Adaptasi Masyarakat Transmigran: Pendekatan Antropologi Ekologi*. Prisma, 7:51-63.
2. Barlett, Peggy F., 1980. *Adaptive Strategies in Peasant Agricultural Production*. Annual Review Anthropology: 9:545-573.
3. Bennett, John W., 1976. *The Ecological Transition: Cultural Anthropology and Human Adaptation*. Pergamon Press, New York.
4. Brown, Lester R., 1982. *Hari yang Keduapuluh Sembilan*. Erlangga, Jakarta.
5. Colleta, Nat J. Dan Umar Kayam (eds), 1987. *Kebudayaan dan Pembangunan: Sebuah Pendekatan Terhadap Antropologi Terapan di Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
6. Dove, Michael R. (Penyunting), 1985. *Peranan Kebudayaan Tradisional Indonesia dalam Modernisasi*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
7. Geertz, Clifford, 1976. *Involusi Pertanian: Proses Perubahan Ekologi di Indonesia*.
8. Hawley, Amos H., 1950. *Human Ecology: A Theory of Community Structure*. The Ronald Press Company, New York.
9. Irwan, Zoeraini Djamal, 1992. *Prinsip-prinsip Ekologi dan Organisasi Ekosistem Komunitas dan lingkungan*. Bumi Aksara, Jakarta.
10. Laksono, P. M., 2000. *Perempuan di Hutan Mangrove: Kearifan Ekologis Masyarakat Papua*. Galang Press, Yogyakarta.
11. Mitchell, Bruce, B. Setiawan dan Dwita Hadi Rahmi, 2000. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
12. Moran, Emilio F., 1982. *Human Adaptability: An Introduction to Ecological Anthropolgy*. Westview Press. Inc.
13. Orlove, Benjamin S., 1980. *Ecological Anthropology*. Annual Review Anthropology: 9:235-273.
14. Poerwanto, Hari, 2000. *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
15. Rambo, A. Terry, 1981. *Conceptual Approaches to Human Ecology: A Sourcebook on alternatif paradigms for the study of human interactions with the environment and policy*. Institue Honolulu, Hawaii, USA.
16. Rambo, A. Terry, 1985. *Applied Human Ecology Research on Asian Agricultural System*. East-West Environment and Policy Institute Honolulu, Hawaii, USA.
17. Salim, Emil, 1986. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. LP3ES, Jakarta.
18. Soemarwoto, Otto, 1987. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Djambatan, Jakarta.
19. Soeriaatmadja, RE., 2000. *Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
20. Steiner, Frederick, 2002. *Human Ekologi: Following Nature's Lead*. Island Press, London.
21. Sukadana, Adhi A., 1983. *Anthropo-ekologi*. Erlangga University Press, Surabaya.

22. Rabel J. Burdge. 2004. *The Concepts, Process and Methods of Social Impact Assessment*. Social Ecology Press,
23. Short, J. Rennie. 1991. *Imagined Country: Society, Culture and Environment*. Routledge. New York.
24. Jurnal Mahasiswa BALAIRUNG, Edis 39 Tahun XX 2006.
25. Donahue, Jhon. 2004. *Water, Culture and Power: the Struggle Life in Global Context*. Fine Forges. Press. New York.

**UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2010/2011**

**MATA KULIAH** : Ekologi Manusia dan Pembangunan  
**KELAS** : B.Ling.5  
**HARI / TANGGAL** : Rabu/27 Oktober 2010  
**JAM / WAKTU** : 13.00-14.40/ 100 menit  
**SIFAT UJIAN: CLOSED BOOK**  
**RUANG** : F.4.4  
**PROGRAM STUDI** : Sosiologi  
**DOSEN** : Iwan Nurhadi, S.Sos, M.Si

---

**SOAL:**

1. Pembangunan berkelanjutan mempunyai 3 (tiga) prinsip dasar yaitu prinsip demokrasi, prinsip keadilan dan prinsip keberlanjutan. Uraikan ketiga prinsip tersebut dan jelaskan hubungan diantara ketiga prinsip tersebut. (Skor 75)
2. Pilihlah sebuah kasus tentang kerusakan lingkungan yang saudara pahami dan analisislah dengan salah satu pendekatan teoritis *enviromental determinism* atau *enviromental possibilism*. (Skor 25)

## SAP MATA KULIAH PARIWISATA DAN GLOBALISASI

### DESKRIPSI MATA KULIAH

Diawali dengan migrasi manusia dari Afrika di masa lampau, perjalanan selalu penting bagi sejarah manusia. Sampai pada abad ke-19, industri pariwisata (:dan rekreasi) baik bentuk perjalanan dengan keperluan komersial dan non-komersial ada di sebagian besar masyarakat dunia. Keinginan untuk melakukan perjalanan dan menjadi seorang wisatawan praktis berlaku umum, dan praktek-praktek pariwisata menyerap banyak bidang kehidupan sosial. Pariwisata telah menjadi pusat dimensi globalisasi, dan menawarkan berbagai perspektif yang dapat dibangun melalui pertanyaan-pertanyaan seperti misalnya, pertanyaan tentang identitas dan kepemilikan, komoditas, sejarah dan representasi budaya, neoliberalisme, etnisitas, kelestarian lingkungan, dan masih banyak lagi.

### MANFAAT MATA KULIAH

Studi kepariwisataan, secara sosio-kultural menarik untuk dikaji. Faktor multi dimensi dari kompleksitas pariwisata mengakibatkan tinjauan yang lebih luas dari sekedar sudut pandang manajemen industri kepariwisataan – yang sudah menghasilkan cukup banyak materi kajian. Mata kuliah ini dirancang sebagai bentuk kajian khusus bagi disiplin sosiologi yang memberikan penekanan akan pemahaman kepariwisataan dalam sudut pandang aktivitas manusia dan menghasilkan hubungan yang kompleks antara globalisasi, budaya serta lingkungan.

### TUJUAN INSTRUKSIONAL

Setelah menempuh mata kuliah konsentrasi ini, mahasiswa diharapkan mendapatkan perspektif baru tentang pariwisata dan globalisasi sebagai bentuk fenomena sosial yang ada di kehidupan masyarakat masa kini. Disamping itu pula mahasiswa mampu memahami dimensi pariwisata yang meliputi interaksi manusia (:wisatawan dan lokal), serta hubungannya dengan konsep globalisasi yang melanda dunia yang berdampak nyata pada budaya masyarakat dan lingkungan secara luas. Dengan kemampuan konseptual yang didapatkan, pada akhirnya diharapkan mahasiswa mampu membuat sebuah laporan kerja/praktikum dengan mengangkat isu-isu pariwisata dan globalisasi yang berkembang dewasa ini sebagai sebuah proyek akhir dari mata kuliah ini.

### PROSES PERKULIAHAN

Proses perkuliahan menggunakan model ceramah dan diskusi (*sharing*) dengan menampilkan materi dan pokok bahasan melalui *slide* atau media lain (: misal film dokumenter). Dengan demikian diharapkan setiap peserta perkuliahan dapat menangkap dan memahami esensi materi yang selanjutnya bisa menyampaikan gagasan serta sumbang pendapat dalam setiap pokok bahasan untuk memperkaya wacana aktual yang terkait dengan pokok bahasan. Setiap pertemuan dilakukan model perkuliahan ceramah sebagai

pengantar bagi peserta perkuliahan dalam berdiskusi.

### REFERENSI

1. Burns, Peter & Holden, Andrew. *Tourism: A New Perspective*. (Prentice Hall Europe, 1995).
2. de Kadt, Emanuel. *Tourism: Passport to Development? Perspectives on the Social and Cultural Effects of Tourism in Developing Countries*. (Oxford University Press, 1979).
3. Fandeli, Chafid & Mukhlison (Editor). *Pengusahaan Ekowisata*. (Penerbit: Kerjasama Fakultas Kehutanan, Pustaka Pelajar & Unit Konservasi Sumberdaya Alam DIY, 2000).
4. Gunn, Clare A. *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases/Third Edition*. (Taylor & Francis, 1994).
5. Hadinoto, Kusudianto. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. (UI Press, 1996).
6. Halton, Michael J. *Community-Based Tourism in the Asia-Pacific*. (APEC Publication, 1999).
7. Lindberg, Kreg & Hawkins, Donald E. *Ekoturisme: Petunjuk Untuk Perencana dan Pengelola*. (The Ecotourism Society, 1993).
8. Nuryanti, Wiendu (Editor). *Tourism and Heritage Management*. (Gajah Mada University Press, 1997).
9. Picard, Michel. *Bali : Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. (Kepustakaan Populer Gramedia, 2006).
10. Pitana, I Gde & Gayatri, Putu G. *Sosiologi Pariwisata*. (Penerbit ANDI Yogyakarta, 2005).
11. Pitana, I Gde (Editor). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. (Penerbit BP Denpasar, 1994)
12. Ross, Glen F. *Psikologi Pariwisata*. (Yayasan Obor Indonesia, 1998).
13. Smith, Valene L. & Eadington, William R. (Editor). *Tourism Alternatives. Potentials and Problems in the Development of Tourism*. (University of Pennsylvania Press, 1992).

### TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN

1. Setiap mahasiswa diwajibkan membaca referensi yang telah disebutkan sebelum perkuliahan berlangsung. Juga diharuskan mencari artikel sesuai pokok bahasan melalui media massa atau internet.
2. Selama semester akan diadakan beberapa kuis untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.
3. Mahasiswa diharuskan membuat Tugas Individu yang wajib dikonsultasikan minimal 2 (dua) kali selama semester berjalan kepada dosen yang bersangkutan dengan membawa rancangan/draft tulisan.
4. Catatan: Batas konsultasi tugas sampai dengan perkuliahan ke 12. Konsultasi diwajibkan untuk menghindari *plagiarism* (format tugas menyusul).
5. Mahasiswa diakhir perkuliahan akan mempresentasikan dan mengumpulkan Laporan Praktikum yang merupakan tugas kelompok (format laporan & pembagian kelompok menyusul).

6. Selama semester akan dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan soal ujian menggunakan bentuk esai.

Catatan Praktikum: Jadwal praktikum akan ditentukan kemudian. Adapun persiapan kegiatan praktikum akan dibicarakan secara mendetail disela-sela perkuliahan

Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut:

- Kuis 10 %
- Tugas Individu 20 %
- Tugas Pratikum Kelompok 20 %
- Ujian Tengah Semester 25 %
- Ujian Akhir Semester 25 %

#### JADWAL PERKULIAHAN

KULIAH	POKOK BAHASAN	MATERI KULIAH
Kuliah 1	Penjelasan Umum & Kontrak Perkuliahan	
Kuliah 2	Pendekatan Konseptual Pariwisata (DN)	1, 5, 10
Kuliah 3	Wilayah Kajian Pariwisata dari Aspek Sosiologis (IW)	2, 5, 10, 8
Kuliah 4	Aspek Sosiologis Wisatawan (IW)	2, 4, 10, 12
Kuliah 5	Interaksi Wisatawan dan Masyarakat Lokal (IW)	1, 5, 10, 12
Kuliah 6	Struktur & Fungsi Sosial Kepariwisata (IW)	4, 8, 10
Kuliah 7	Dampak Umum Pariwisata (DN)	2, 5, 12
<b>UTS</b>		
Kuliah 9	Pariwisata: Antara Globalisasi dan Ekonomi Politik (DN)	1, 2, 3
Kuliah 10	Globalisasi Pariwisata 1: Konsep Turisifikasi I (DN)	8, 9
Kuliah 11	Globalisasi pariwisata 2: Kasus-Kasus Turisifikasi (DN)	10, 11
Kuliah 12	Representasi Sosial Budaya dalam Konteks Global (IW)	9, 11

Kuliah 13	Perspektif Baru Kepariwisata 1: Community Based Tourism (DN)	3, 6,
Kuliah 14	Perspektif Baru Kepariwisata 2: Eco-tourism (IW)	3, 7
Kuliah 15	Presentasi Laporan Praktikum (IW & DN)	
UAS		

**UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP T.A 2009/2010**

**MATA KULIAH** : PARIWISATA DAN GLOBALISASI  
**KELAS** : A.LINK.6  
**HARI/TANGGAL** : RABU  
**JAM/WAKTU** :  
**SIFAT UJIAN** : CLOSED BOOK  
**DOSEN** : IWAN NURHADI, M.Si  
 DHANNY S. SUTOPO, M.Si

**SOAL:**

1. Mencermati perkembangan pariwisata (khususnya 'pariwisata budaya') dan dampaknya terhadap kondisi sosial budaya masyarakat dalam cakupan konseptual yang tajam, Bali adalah kasus yang menarik. Kerangka konseptual yang terbangun dalam bingkai perkembangan pariwisata budaya untuk kasus Bali, diantaranya adalah 'Balinisasi/*Baliseering*' dan '*touristification*'. Jelaskan menurut pandangan saudara tentang dua konsep ini! Berikan contohnya! (Bobot soal 25 %)
2. Banyak ahli kepariwisataan meyakini bahwa *Community-Based Tourism* (CBT) disamping sebagai harapan sekaligus bisa menjadi peluang untuk pembangunan daerah yang bersifat kelokalan. Mengapa? Jelaskan dasar pemikiran pernyataan ini! (Bobot soal 25 %)

## **SATUAN ACARA PENGAJARAN**

**ISS 4133    Sosiologi Bencana**

Dosen Pengampu:

Dhanny S. Sutopo, S.Sos, M.Si

Anton Novenanto, S. Sos, MA

### **DESKRIPSI SINGKAT**

Bencana dapat ditimbulkan dari kekuatan alam, seperti banjir, kebakaran hutan, badai, gempa bumi dll; kecelakaan teknologi, seperti kecelakaan transportasi, ledakan pabrik kimia, nuklir; atau bencana terorisme dan dampak kerusakannya. Bencana mungkin awalnya bergerak secara perlahan-lahan atau juga tiba-tiba dan tidak terduga. Adanya kejadian-kejadian tersebut pastinya memunculkan gangguan dan berdampak pada masyarakat yang bersangkutan, seperti halnya pemindahan manusia, kerugian ekonomi, kerusakan lahan, kematian dan korban, serta penderitaan emosi yang mendalam.

Sasaran perkuliahan adalah mengantarkan mahasiswa untuk mencapai pemahaman sosiologi dalam konteks bencana sebagaimana dicontohkan di atas. Mata kuliah ini diawali dengan pemikiran bahwa bencana juga bisa dilihat dari kaca mata fenomena sosial yang secara mendasar akan berpengaruh pada tatanan hidup dan struktur sosial masyarakat. Melalui pertemuan-pertemuan kuliah, kita akan mengkaji dengan model-model/teori kerentanan sosial yang menekankan pada aspek kehidupan sosial, ekonomi, geografis, politik dan faktor-faktor budaya yang sifatnya berbeda-beda dalam kondisi sebelum, selama dan setelah bencana. Kita juga akan menginvestigasi bagaimana kerentanan kelompok sosial seperti misalnya etnis minoritas, penduduk berpendapatan rendah, wanita, anak-anak, dan orang tua, berpengaruh pada kondisi penanggulangan bahaya dalam kejadian-kejadian bencana.

### **MANFAAT MATA KULIAH**

Mata Kuliah Sosiologi Bencana ini dirancang agar mahasiswa mampu memahami serta menjelaskan tentang fenomena bencana yang dapat dilihat secara khusus dari aspek sosiologisnya. Kehadiran sosiologi (;dan ilmu-ilmu sosial lain) dalam studi bencana dapat memberikan andil besar, khususnya yang berkaitan langsung dengan masalah 'tatanan sosial kemasyarakatan', baik itu sebelum, saat ataupun pasca bencana. Karena pendekatan sosiologi dengan metode dan analisis serta investigasi sosial kemasyarakatannya akan memberikan pengaruh besar pada eliminasi dampak pada masyarakat khususnya pada masyarakat rawan bencana.

## **TUJUAN INSTRUKSIONAL**

Hal penting yang menjadi tujuan Studi Sosiologi Bencana, meliputi pemahaman terhadap beberapa aspek antara lain: konsep bencana dan analisa faktor sosialnya, metode dan kontribusi sosiologi terhadap kajian bencana serta kompleksitas sosial kemasyarakatan dan kondisi bencana. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan konsep-konsep dasar dari studi bencana, serta menggunakan konsep tersebut secara tajam dengan metode-metode pendekatan yang tepat untuk mengkaji masalah-masalah sosial yang muncul dari bencana.

## **PROSES PERKULIAHAN**

Proses perkuliahan menggunakan model ceramah dan diskusi (*sharing*) dengan menampilkan materi dan pokok bahasan melalui *slide* atau media lain (; misal film dokumenter). Dengan demikian diharapkan setiap peserta perkuliahan dapat menangkap dan memahami esensi materi yang selanjutnya bisa menyampaikan gagasan serta sumbang pendapat dalam setiap pokok bahasan untuk memperkaya wacana aktual yang terkait dengan pokok bahasan. Setiap pertemuan dilakukan model perkuliahan ceramah sebagai pengantar bagi peserta perkuliahan dalam berdiskusi.

## **REFERENSI**

10. Bakornas PBP. Arahan Kebijakan Mitigasi Bencana Perkotaan di Indonesia. Bakornas PBP. Jakarta, 2002.
11. Beck, Ulrich. Risk Society.
12. Hollander, Jack M. The Real Environmental Crisis. Universiti of California Press. California, 2003
13. Tearfound. Reduction Risk of Disaster in Our Community. Section 2 Disaster Theory. Tearfound, 2006.
14. Yayasan Idep. Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Yayasan Idep. Bali, 2007.
15. Jurnal-jurnal lain tentang Bencana dan Masyarakat.

## **TUGAS DAN KRITERIA PENILAIAN**

6. Setiap mahasiswa diwajibkan membaca referensi yang telah disebutkan sebelum perkuliahan berlangsung. Juga diharuskan mencari artikel sesuai pokok bahasan melalui media massa atau internet.

7. Selama semester akan diadakan beberapa kuis untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan.
8. Mahasiswa diakhir perkuliahan akan mempresentasikan dan mengumpulkan makalah (paper) yang merupakan tugas kelompok (pembagian kelompok menyusul). Tugas ini wajib dikonsultasikan minimal 3 (tiga) kali selama semester berjalan kepada dosen yang bersangkutan dengan membawa rancangan/draft tulisan.
9. Selama semester akan dilakukan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan soal ujian menggunakan bentuk esai.  
 Dalam menentukan nilai akhir, akan digunakan pembobotan sebagai berikut:
  - Partisipasi Diskusi                      15 %
  - Kuis    10 %
  - Tugas Terstruktur Kelompok            25 %
  - Ujian Tengah Semester                  25 %
  - Ujian Akhir Semester                    25 %

#### AGENDA PERKULIAHAN

Kuliah	Pokok Bahasan	Sub Bahasan	Keterangan
I	Pengantar (Iwan N & Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan Kontrak Belajar &amp; Aturan Perkuliahan</li> <li>• Penjelasan Umum Mata Kuliah</li> </ul>	
II	Sejarah Penelitian Bencana (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep &amp; Definisi Bencana</li> <li>• Analisa Faktor Sosial Terhadap Bencana</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
III	Sosiologi dan Studi Bencana (Iwan N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Sosiologi &amp; Kajian Bencana</li> <li>• Kontribusi Sosiologi Thd Kajian Bencana</li> <li>• Risk Society</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
IV	Teori Bencana (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Kegentingan (Crunch Model)</li> <li>• Teori Pembebasan (Release Model)</li> <li>• Teori Lain2</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
V	Mitos, Realitas dan Representasi Budaya dari Bencana (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa pandangan masyarakat lokal terhadap bencana</li> <li>• Budaya pendukung dan penghambat pemulihan</li> </ul>	Ceramah & Diskusi

		<ul style="list-style-type: none"> <li>bencana</li> <li>• Tingkah laku &amp; respon sosial terhadap bencana</li> </ul>	
VI	Dampak Bencana terhadap Masyarakat (Iwan N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap struktur sosial kemasyarakatan</li> <li>• Eksplorasi &amp; perbandingan bencana</li> </ul>	Ceramah & Diskusi/Film
VII	Kelas sosial, gender, kesukubangsaan dan bencana (Iwan N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompleksitas bencana berhubungan dengan kelas sosial, gender dan kesukubangsaan.</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
VIII	Ujian Tengah Semester (UTS)		
IX	Anak-Anak, manula dan bencana (Iwan N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompleksitas bencana berhubungan dengan anak-anak dan manula.</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
X	Sistem sosial, lingkungan dan bencana (Iwan N)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompleksitas bencana berhubungan sistem sosial dan lingkungan.</li> </ul>	Ceramah & Diskusi/Film
XI	Konsekuensi relokasi pasca bencana & prospek perbaikan (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evakuasi penduduk – pelajaran dari kasus2 bencana</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
XII	Bencana & Hambatan Penanggulangan (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan komunikasi</li> <li>• 'Ketidaksiapan' masyarakat</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
XIII	Bencana: Resesi dan Perubahan Sosial (Dhanny SS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama Pemulihan Bencana</li> <li>• Pemulihan Bencana secara Holistik</li> <li>• Ide-ide pembangunan keberlang-sungan lokal pasca bencana</li> </ul>	Ceramah & Diskusi
XIV	Presentasi Tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan tema tugas kelompok</li> </ul>	Diskusi*
XV	Presentasi Tugas (Lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan tema tugas kelompok</li> </ul>	Diskusi*
XVI	Ujian Akhir Semester (UAS)		

\* Pengumpulan tugas.

**UJIAN TENGAH SEMESTER**  
**MATAKULIAH: SOSIOLOGI BENCANA**  
**DOSEN: ANTON NOVENANTO DAN DHANNY SEPTIMAWAN**  
**SIFAT: TAKE HOME**

SECARA BERKELOMPOK SESUAI TEMA YANG SUDAH DITENTUKAN PADA MASING-MASING LOKASI PRAKTIKUM, TULISLAH REKAMAN PROSES PRAKTIKUM SEJAK PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN CAPAIANNYA.

TUGAS DITULIS DALAM BENTUK NARATIF DAN DESKRIPTIF SERINCI MUNGKIN. JANGAN LUPA TULISKAN JUGA KEBERHASILAN-KEBERHASILAN SERTA KESULITAN-KESULITAN YANG DITEMUI SAAT DI LOKASI PRAKTIKUM.

BATAS AKHIR PENGUMPULAN TUGAS ADALAH PADA HARI JUMAT, TANGGAL 26 NOVEMBER 2010, PUKUL 13.00 WIB DI RUANG DOSEN.

--- SELAMAT MENGERJAKAN

**SATUAN AJAR PERKULIAHAN  
"GLOBALISASI DAN KONSUMERISME"  
SEMESTER GENAP 2009/2010**

**Deskripsi Mata Kuliah :**

Mata Kuliah ini membahas sejarah globalisasi dan karakter dimensi-dimensi utama dari tiap tahapan sejarah globalisasi. Selain itu juga akan membahas dampak dari adanya globalisasi, salah satunya adalah kemunculan konsumerisme massa. Oleh karena itu, mata kuliah ini akan membahas kaitan antara keduanya (globalisasi dan konsumerisme) dan juga mampu menjelaskan fenomena sosial dalam masyarakat.

**Dosen Pengasuh :**

1. Kanthi Nastiti, M.A
2. Nike Kusumawanti, M.A

**Pembobotan Komponen Nilai Akhir :**

- |                      |        |
|----------------------|--------|
| 1. Kehadiran/Diskusi | : 5 %  |
| 2. Quiz              | : 10 % |
| 3. Tugas             | : 30 % |
| 4. UTS               | : 25 % |
| 5. UAS               | : 30 % |

Pertemuan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Desain Perkuliahan
<b>I</b>	Pengantar Perkuliahan : Kontrak Belajar	1. Kontrak Belajar 2. Silabus Mata Kuliah	Ceramah
<b>II</b>	Arti Globalisasi	1. Penggambaran Fenomena Globalisasi melalui Film "The New Rules in the World" 2. Modernitas dan Globalisasi	Ceramah dan Diskusi
<b>III</b>	Perspektif Global dan Dimensi-dimensi Global	1. Arti Perspektif Global 2. Dimensi-dimensi Globalisasi	

<b>IV</b>	Sejarah Globalisasi	3. Globalisasi 1.0 4. Globalisasi 2.0 5. Globalisasi 3.0	
<b>V</b>	10 Kekuatan Gloobalisasi	1. Kekuatan Politik 2. Kekuatan Teknologi 3. Kekuatan S	
<b>VI</b>	Teori Globalisasi		
<b>VII</b>	Globalisasi dan Kerjasama	1. Munculnya jaringan kerjasama dunia (IMF, World Bank, CGI, NGO) 2. Permasalahan dalam Kerjasama	
<b>VIII</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>		
<b>IX</b>	Konsep logika sosial	1. Globalisasi sebagai konsep awal konsumerisme	Diskusi
<b>X</b>	Teori budaya konsumen	2. Film convesion of shopaholic 1. Produksi konsumsi 2. Konsumsi memunculkan kontrol atas kekuatan	ceramah
<b>XI</b>	Konsumsi dan praktik budaya	1. Konsumsi dalam praktek budaya 2. Estetika dalam kehidupan sehari-hari	Ceramah
<b>XII</b>	Gaya hidup dan budaya konsumen	1. Budaya konsumen 2. Gaya hidup konsumsi	Ceramah
<b>XIII</b>	Konsumsi atas tubuh	1. Estetika tubuh 2. Simbol simbol	Ceramah
<b>XIV</b>	Evaluasi	1. Presentasi kelompok	Diskusi

Referensi :

1. George Ritzer, 2003. Teori Sosial Modern. Jakarta : Kencana
2. James F. Friedman, The World Is Flat
3. James Petras dan Henry Vetmeyer, 2002. Imperialisme Abad 21. Yogyakarta : Kreasi Wacana
4. Paul Hirst dan Grahame Thompson, Globalisasi adalah Mitos
5. Mike Featherstone, Budaya Konsumsi
6. J.baudrillard, masyarakat konsumsi

**UJIAN AKHIR SEMESTER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL dan ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
TA 2009/2010**

**Mata Kuliah** : Globalisasi dan Konsumerisme  
**Kelas** : A SOS 6  
**Hari/Tanggal** :  
**Jam/Waktu** :  
**Sifat Ujian** : *Closed Book*  
**Dosen Pengampu** : Kanthi Nastiti, S.Sos, M.A

**Kerjakan Soal-soal berikut ini !**

1. Fetishisme komoditas mendewakan penampilan benda (materi) melalui praktek pengemasan, promosi, iklan. Bagaimana Baudrillard melihat hal tersebut? Jelaskan berikut contohnya !
2. Meski Indonesia belum pulih akibat dilanda krisis ekonomi sejak 1998, semangat konsumerisme bukan saja tidak surut, bahkan membentuk semacam gaya hidup baru masyarakat menengah-atas perkotaan. Ada pandangan bahwa di tengah krisis seperti sekarang pola ekonomi konsumtif bisa jadi katup penyelamat perekonomian yang lesu, tetapi kenyataannya tidak juga seperti itu. Bagaimana analisis anda?
3. Pada akhir perkuliahan mata kuliah ini, anda telah ditugaskan untuk membuat sebuah makalah individu tentang gejala globalisasi yang berkaitan dengan aktivitas konsumsi. Uraikan kembali secara singkat hasil dari makalah anda disertai dengan analisis teoritiknya !

5.7 **Sistem Pembimbingan Akademik (PA): banyaknya mahasiswa per dosen PA, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian.**

5.7.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester.

Tabel 5.8. Daftar dosen PA dan jumlah mahasiswa yang dibimbingnya (buat tabel terpisah untuk masing-masing program studi).

No (1)	Nama Dosen Pembimbing (2)	Jumlah Mahasiswa (3) 2009	Jumlah Mahasiswa (3) 2010
1.	Prof. Dr. Ir. Darsono Wisadirana, MS	9	10
2.	Anif Fatma Chawa, S.Sos, M.Si	-	-
3.	Anton Novenanto, S.Sos, MA	8	10
4.	Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Si	8	10
5.	Arief Budi Nugroho, S.Sos, M.Si	8	10
6.	Dhany S. Sutopo, S.Sos, M.Si	8	9
7.	Kanthi Nastithi, S.Sos, MA	8	9
8.	Ir. Mondry, M.Sos	8	9
9.	Nike Kusumawanti, S.Sos, MA	8	10
10.	I Wayan Suyadnya, SP, M.Sos	-	-
11.	Iwan Nurhadi, S.Sos, M.Si	8	10
12.	Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si	8	10
13.	Prof. Dr. Ir. Sanggar Kanto, MS	9	10
14.	Siti Kholifah, S.Sos, M.Si	-	-
	<b>Rata-rata</b>	8	10

5.7.2 Jelaskan pelaksanaan pembimbingan akademik: ketersediaan panduan, sosialisasi dan pelaksanaannya.

**Panduan tersedia dalam Buku Pedoman Pendidikan Jurusan Sosiologi FISIP UB.** Penentuan Pembimbing Akademik dilakukan oleh Bagian Akademik melalui mekanisme pemberian nama-nama mahasiswa yang diberikan kepada jurusan kemudian jurusan menyelenggarakan rapat yang mengagendakan pendistribusian dosen pembimbing akademik yang didistribusikan secara proporsional.

**Sosialisasi** dilakukan oleh Bagian Akademik melalui pengumuman kepada mahasiswa baru pada saat semester awal. Mahasiswa kemudian mengadakan pertemuan dengan dosen pembimbing akademik untuk mendiskusikan permasalahan akademis termasuk mata kuliah yang diambil pada semester bersangkutan.

Sesuai dengan Buku Pedoman Pendidikan dalam **pelaksanaan** pembimbingan akademik dilakukan minimal pada awal semester, PA berkewajiban melaksanakan tugas kepenasehatannya, dengan kegiatan a.) Memproses pengisian KRS dan tanggung jawab atas kebenaran isinya; b.) Menetapkan kebenaran jumlah kredit yang boleh diambil mahasiswa dalam semester yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku; c.) Meneliti dan memberi persetujuan terhadap studi semester yang disusun oleh mahasiswa dalam KRS; d.) Pada saat memutuskan jumlah beban studi PA wajib memberikan penjelasan secukupnya atas keputusan tersebut agar mahasiswa dapat menyadari dan menerima putusan tersebut dengan penuh perhatian. Meski tugas pembimbingan akademik belum mempunyai mekanisme pelaporan kepada pimpinan Jurusan tentang pelaksanaan pembimbingan akademik kepada mahasiswa.

5.7.3 Berapakah jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (PP).

Setiap dosen Pembimbing Akademik secara umum bertemu minimal 1 kali pertemuan dengan mahasiswa yang dibimbingnya pada awal semester namun secara faktual dosen PA melakukan diskusi lebih dari 1 kali.

PP = 1

Belum ada data terdokumentasi tentang pertemuan Dosen PA dengan mahasiswa.

5.7.4 Jelaskan bagaimana efektifitas kegiatan perwalian.

- a. Pengisian KRS sesuai dengan matakuliah yang ditawarkan pada semester bersangkutan.
- b. Jumlah beban kredit mahasiswa sesuai dengan beban matakuliah
- c. Mahasiswa memahami rencana studi semester yang disusun dalam KRS
- d. Mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang jumlah beban studi sebagai dasar pengambilan keputusan dalam penentuan pilihan mata kuliah pada semester bersangkutan

## 5.8 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.

### 5.8.1 Jelaskan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses penyusunan usulan penelitian dan pelaksanaan penelitian.

Sebelum mahasiswa mengajukan secara formal, mahasiswa diwajibkan membuat draf usulan/proposal dan berkonsultasi secara bebas kepada dosen Jurusan Sosiologi setidaknya 1 (satu) orang dosen dengan ditandai paraf/tanda tangan dosen sebagai bukti konsultasi. Dari hasil konsultasi, mahasiswa kemudian memperbaiki dan selanjutnya mengajukan proposal penelitian kepada Jurusan Sosiologi. Bentuk usulan penelitian yang diwajibkan mencakup 3 (tiga) bab. BAB I Pendahuluan berisikan (1) Latar Belakang Permasalahan Penelitian, (2) Permasalahan/Rumusan Penelitian, (3) Tujuan Penelitian, (4) Manfaat Penelitian. BAB II Tinjauan Pustaka berisikan: (1) Penelitian Sebelumnya, (2) Landasan Teori dan Konseptual, (3) Alur dan Kerangka Pemikiran Penelitian. BAB III Metodologi Penelitian berisikan: (1) Metode yang digunakan, (2) Operasionalisasi Metode, (3) Teknik dan Analisis serta Keabsahan Data.

Ketika proposal skripsi sudah jadi, selanjutnya mahasiswa mendaftarkan proposalnya kepada jurusan. Dari proposal skripsi yang masuk, pihak jurusan mengadakan rapat internal untuk menentukan Dosen Pembimbing yang pada intinya adalah untuk menentukan kompetensi pembimbing dengan permasalahan proposal yang diajukan.

Selanjutnya mahasiswa melakukan proses penyempurnaan proposal skripsi melalui bimbingan intensif dengan dosen pembimbingnya. Intensifitas bimbingan mahasiswa dengan dosen pembimbing dikontrol dengan Kartu Kendali Bimbingan yang harus ditanda tangani oleh dosen pembimbing setiap kali pertemuan bimbingan dengan mahasiswa. Proses pembimbingan harus mencapai jumlah pertemuan minimal yang disyaratkan oleh Jurusan.

Setelah proposal memenuhi persyaratan sebagai bentuk proposal penelitian ilmiah/akademis, selanjutnya proposal tersebut diseminarkan dengan mekanisme seminar yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing, alumni/mahasiswa senior (sebagai pembahas) serta para mahasiswa sesama jurusan atau berbeda jurusan. Seminar ini bertujuan untuk perbaikan proposal mencakup keseluruhan aspek dalam proposal dan juga untuk menghindari duplikasi penelitian sejak awal. Bentuk seminar terbagi menjadi sesi, yaitu presentasi, pembahasan dan kritisi oleh audien yang hadir, sesi diskusi dan tanya jawab, dan terakhir adalah kritisi dan masukan dari dosen pembimbing. Dalam seminar ini harapan Jurusan Sosiologi adalah agar dari proposal skripsi mahasiswa nantinya dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan pemilihan metodologi yang tepat, sehingga hasilnya adalah penelitian ilmiah yang berkualitas.

### 5.8.2 Jelaskan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses penulisan skripsi.

Monitoring dan evaluasi dalam proses penulisan skripsi dilaksanakan secara intensif khususnya oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini, seorang mahasiswa akan dibimbing oleh 2 (dua) orang dosen sesuai dengan kompetensi dan kapasitasnya masing-masing. Format dan acuan penulisan skripsi yang ditetapkan oleh dosen pembimbing didasarkan pada buku panduan penulisan ilmiah/skripsi yang diterbitkan oleh Fakultas. Dengan demikian terdapat kesesuaian format penulisan skripsi antara satu pembimbing dengan pembimbing yang lainnya.

Secara umum fungsi seorang pembimbing dalam hal proses penulisan skripsi adalah mengarahkan mahasiswa untuk mencapai bentuk skripsi atau tulisan ilmiah yang secara akademis dapat dipertanggungjawabkan. Namun dalam pengarahan penulisan bukan berarti membatasi mahasiswa untuk melakukan eksplorasi terhadap temuan penelitian, justru sebaliknya melalui proses pembimbingan dan pengarahan penulisan menjadikan mahasiswa yang bersangkutan dapat melihat permasalahan menjadi lebih tajam atas dasar temuan di lapangan – dengan kata lain pemilihan terminologi kata dapat mencapai ketajaman penjelasan.

Dengan mendiskusikan (antara mahasiswa dan dosen pembimbing) rangkaian tulisan yang membangun penjelasan penelitian atas dasar data dan informasi lapangan nantinya akan dapat terpakai dan terolah secara konsisten sesuai dengan metodologi penelitiannya. Sehingga secara umum dapat terhindarkan kemungkinan penyimpangan dalam pengolahan data, pembahasan dan kesimpulannya. Untuk itu setiap tahapan proses pembimbingan skripsi dari bab ke bab, baik secara substansi ataupun redaksi mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing yang bersangkutan untuk pencapaian kemajuan penulisan yang konsisten.

### 5.8.3 Jelaskan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian skripsi.

Dari proposal penelitian skripsi mahasiswa yang diajukan, Jurusan Sosiologi kemudian mengadakan rapat internal jurusan khusus untuk membahas penentuan dosen pembimbing. Sesuai dengan aturan Universitas dan Fakultas, jumlah dosen pembimbing skripsi berjumlah 2 (dua) orang untuk satu skripsi mahasiswa. Adapun kualifikasi dosen pembimbing ditetapkan berdasarkan beberapa kriteria, yaitu (1) berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan, (2) senioritas/junioritas dan pengalaman dosen, (3) jumlah dan beban bimbingan yang diterima oleh dosen yang bersangkutan.

Dengan dasar kompetensi dosen diharapkan mahasiswa akan mendapatkan pembimbingan yang ideal sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi mahasiswa. Faktor senioritas/junioritas ditetapkan secara bersamaan, artinya pembimbing I adalah seorang dosen senior dan didampingi oleh pembimbing II sebagai seorang dosen junior. Kolaborasi keduanya diharapkan akan memberikan aspek pelayanan pembimbingan kepada mahasiswa secara lebih optimal. Disamping itu pula kolaborasi keduanya akan dapat memperluas perspektif keilmuan yang dapat memperkaya mahasiswa, dimana satu dosen dengan dosen yang lain dapat

saling menutupi kelemahan dan menonjolkan kelebihan dari keduanya. Pertimbangan ketiga menyangkut jumlah dan beban dosen pembimbing ditentukan atas dasar kualitas waktu pelayanan terhadap mahasiswa yang bersangkutan. Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan tidak terjadi penumpukan mahasiswa bimbingan di satu dua orang dosen saja, yang tentunya akan sangat berdampak pada *effort* yang diberikan dosen pembimbing yang pada akhirnya berdampak pula pada hasil skripsi mahasiswa. Dengan pembagian atau sebaran yang berimbang, diharapkan dosen pembimbing akan dapat berkonsentrasi kepada mahasiswa bimbingannya secara lebih intensif.

Mekanisme dan proses pembimbingan diatur oleh Kartu Kendali Bimbingan skripsi yang wajib mahasiswa bawa ketika melakukan proses pembimbingan kepada dosen yang bersangkutan. Dengan kartu kendali ini pula dapat dideteksi jumlah pertemuan pembimbingan, pertemuan dengan kedua dosen pembimbingnya, dan substansi/pokok bahasan yang diberikan selama proses pembimbingan berjalan.

#### 5.8.4 Jelaskan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi ujian akhir studi.

Ujian akhir atau komprehensif akan dilaksanakan ketika skripsi mahasiswa sudah mendapatkan persetujuan dari kedua dosen pembimbingnya. Sebelum pengajuan ujian oleh mahasiswa kepada Jurusan kepada Ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan, dosen pembimbing dapat merekomendasikan Dosen Penguji Skripsi kepada mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka mendapatkan perbandingan tinjauan kritis dari dosen lain dalam tahap ujiannya. Keputusan untuk menetapkan Dosen Penguji dilakukan oleh pihak Jurusan dalam ini Ketua Jurusan atau Sekretaris Jurusan, atau bisa pula pertimbangan dari keduanya. Selain dosen pembimbing yang berjumlah 2 (dua) orang, ditentukan pula jumlah dosen penguji sebanyak 2 (orang) yang dasar pertimbangannya adalah kemampuan atau kompetensi dosen penguji yang memiliki kesesuaian, juga pertimbangan ketertarikan masalah penelitian skripsi yang diujikan.

Ketika penentuan dosen penguji telah ditetapkan, mahasiswa yang bersangkutan akan mengurus administrasi berkaitan dengan surat tugas yang akan diberikan kepada ketua dan sekretaris ujian serta dosen pengujinya. Naskah skripsi yang akan diujikan berdasarkan ketentuan harus sudah diterima oleh ketua dan sekretaris sidang serta dosen penguji paling lambat 1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan sidang ujian. Hal ini dimaksudkan agar seluruh dosen penguji memiliki waktu dan kesempatan yang cukup untuk membaca dan memberikan kritisi serta masukan terhadap skripsi yang akan diujikan.

Dalam pelaksanaan ujian skripsi diberikan keleluasaan khususnya kepada Dosen Penguji untuk memberikan kritisi, pertanyaan atau juga masukan oleh Ketua Sidang ujian. Dengan demikian dalam ujian dapat terjadi proses verifikasi, argumentasi dan konfirmasi hasil penelitian oleh dosen penguji dan mahasiswa ataupun sebaliknya. Adapun posisi dosen pembimbing, karena juga bertindak sebagai penguji dapat memberikan penajaman kritisi dan argumentasi atas hasil skripsi yang ditulis oleh mahasiswa.

Ujian skripsi memiliki ketentuan prasyarat pelaksanaannya yang ditentukan oleh pihak Fakultas mengenai kehadiran jumlah penguji, yaitu ujian hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurangnya 3 (tiga) orang dosen baik itu dosen pembimbing ataupun dosen penguji yang telah ditentukan. Adapun dosen yang berhalangan hadir dapat melaksanakan ujiannya secara mandiri dalam waktu yang tidak terlalu lama dari jadwal ujian yang telah ditentukan. Ujian skripsi tidak dapat berlangsung apabila jumlah dosen pembimbing dan dosen penguji kurang dari 3 (tiga) orang. Untuk itu sebagai konsekuensinya akan mengalami penjadwalan ulang ujian skripsi.

- 5.8.5 Jelaskan bagaimana pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian kualifikasi: (1) mutu SOP monev, (2) komisi/lembaga monev, dan (3) kemampuan monev mendeteksi penyimpangan dalam ujian kualifikasi sarjana.

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berlangsung pada saat mahasiswa menghadapi ujian skripsi atau ujian komprehensif. Dimana dalam ujian tersebut hadir selain 2 (dua) pembimbing juga hadir 2 (dua) orang penguji yang memiliki kapabilitas untuk mencermati hasil skripsi mahasiswa baik itu mengenai substansi permasalahan, kajian teoritis dan konseptual, berkenaan dengan metodologi yang digunakan dalam penelitian, konsistensi antara perumusan masalah dengan pembahasan hingga mencapai kesimpulan, bahkan berkaitan pula dengan redaksional tulisan yang sesuai dengan standar tulisan ilmiah yang berlaku di tingkat universitas dan fakultas. Dengan kritik dan pembahasan yang berlangsung di sidang ujian skripsi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa.

Dosen pembimbing dan dosen penguji diberikan kebebasan (otoritas) mutlak dalam menentukan nilai terhadap skripsi mahasiswa sesuai dengan penilaian yang diberikan terhadap keseluruhan proses ujian mahasiswa. Pada intinya penilaian dosen didasarkan pada kriteria yang sudah ditentukan, yaitu meliputi: (1) kemampuan teknik penulisan skripsi, (2) segi ilmiah skripsi, (3) kemampuan penyajian/presentasi, dan (4) kemampuan berargumentasi atas tanggapan dosen penguji dan dosen pembimbing. Dengan demikian adanya otoritas dan kriteria penilaian diharapkan seluruh dosen penguji dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan kemampuan dan kapasitas mahasiswa apa adanya. Dari hasil penilaian oleh 4 (empat) dosen penguji terhadap skripsi mahasiswa kemudian diakumulasikan sebagai hasil nilai akhir skripsi. Pengkondisian hal ini juga untuk menghindarkan adanya kecurangan penilaian oleh individu dosen terhadap skripsi mahasiswa.

Melihat ketentuan ini berarti bahwa ujian skripsi hanya dapat berlangsung apabila dihadiri oleh keempat dosen, yaitu 2 (dua) dosen pembimbing dan 2 (dua) dosen penguji.

**5.9 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.**

5.9.1 Jelaskan upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: (a) materi; (b) metode pembelajaran; (c) penggunaan teknologi pembelajaran; (d) cara-cara evaluasi.

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir berkaitan dengan:

(a) **Materi perkuliahan**, dilakukan upaya perbaikan yaitu melalui perbaikan SAP untuk beberapa mata kuliah yang menuntut perbaikan sesuai dengan kebutuhan. Dengan adanya perbaikan SAP tentunya juga berdampak pada tuntutan perubahan yang sesuai dengan kondisi terkini dan perkembangan literature yang mendukungnya.

(b) **Metode pembelajaran**, dilakukan perbaikan dalam bentuk akselerasi pembelajaran, yaitu dibebberapa perkuliahan diterapkan tambahan praktikum atau kerja lapangan, metode simulasi (*active learning*) dan penguatan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkulihan melalui tugas harian yang ditulis tangan, metode visual melalui film atau dokumentasi sesuai dengan pokok bahasan perkuliahan

(c) **Penggunaan teknologi pembelajaran**, upaya perbaikan yang dilakukan untuk beberapa mata kuliah adalah disamping disajikan melalui *power point*, juga menggunakan *audio visual* untuk penyajian materi visual dan penggunaan *web blog* untuk mempermudah mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan.

(d) **Cara-cara evaluasi**, dilakukan perbaikan dengan cara menambahkan item-item penilaian terhadap penyajian perkuliahan oleh dosen pengampu mata kuliah. Disamping itu juga dilakukan diskusi evaluasi antara dosen bersama mahasiswa di kelas yang bersangkutan setelah materi pengajaran usai. Tidak hanya itu, setelah seluruh perkuliahan selesai dan menginjak pada semester baru, seluruh dosen jurusan sosiologi mengadakan rapat internal untuk membahas proses perbaikan pengajaran dalam sesi perkulihan berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan perkuliahan sebelumnya.

- 5.9.2 Jelaskan bagaimana keberadaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan lulusan program sarjana dalam beradaptasi dengan perubahan/perkembangan atau kemampuan melakukan beragam pekerjaan (*versatility*), berupa kuliah, seminar, pelatihan, *workshop* dll.

Beberapa kegiatan dalam rangka meningkatkan kemampuan lulusan dihadirkan dalam berbagai model. Misalnya dalam beberapa mata kuliah yang berimplementasi langsung di masyarakat disisipkan materi tentang peningkatan kemampuan mahasiswa (*supplement skills*) dalam bentuk simulasi, contohnya: membangun komunikasi partisipatif lewat proses fasilitasi, membuat *social need assessment* dengan beberapa instrumennya dan *social mapping*.

Dalam perkuliahan praktikum dikondisikan sebagaimana dalam pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya, seperti membuat perencanaan dan manajemen pelaksanaan penelitian, kerjasama dengan instansi terkait dan juga mencakup pengurusan perijinan, serta pengorganisasian dan kerja sama tim dalam penelitian.

Disamping dalam perkuliahan, model peningkatan kemampuan lulusan juga dilakukan di luar perkuliahan yaitu dalam bentuk pelatihan-pelatihan praktek simulasi metode, seperti contohnya pelatihan metode penelitian sosial dan etnografi dengan tujuan peningkatan kemampuan meneliti mahasiswa dan penguasaan pemahaman terhadap permasalahan sosial.

Beberapa seminar juga dilakukan Jurusan Sosiologi untuk membuka wawasan mahasiswa tentang tantangan dan peluang lulusan sosiologi di dunia nyata. Dalam hal ini, dihadirkan praktisi sosiologi yang banyak bergerak di beberapa lahan pekerjaan di masyarakat.

## 5.10 Upaya peningkatan suasana akademik: Kebijakan tentang suasana akademik, Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik, Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, serta pengembangan perilaku kecendekiawanan.

- 5.10.1 Uraikan kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa). Siapkan dokumen terkait.

Kebijakan tentang suasana akademik diatur secara umum oleh Universitas Brawijaya dalam dokumen Pola Tata Kelola Universitas Brawijaya. Kebebasan akademik, termasuk kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan, merupakan kebebasan yang dimiliki oleh anggota civitas akademika dalam rangka melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, secara bertanggung jawab dan mandiri.

Jurusan Sosiologi mengupayakan dan menjamin agar setiap anggota civitas akademika dapat melaksanakan kebebasan akademik dalam rangka terpenuhinya tugas dan fungsinya secara mandiri sesuai dengan aspirasi pribadi yang berlandaskan norma dan kaidah keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik merupakan bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan civitas akademika menyampaikan ide, gagasan, pendapat secara bebas dan bertanggungjawab di lingkungan universitas/fakultas/jurusan sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan.

Jurusan Sosiologi melalui Ketua Jurusan mengundang tenaga ahli dari luar untuk menyampaikan pikiran, gagasan dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan dalam rangka pelaksanaan kebebasan akademik yang diarahkan untuk terwujudnya pengembangan diri civitas akademika, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang mantap.

Suasana akademik pada Jurusan Sosiologi terlaksana sangat baik. Tercermin dari berbagai aktivitas/kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika yang terkait dengan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan dasar sosial budaya yang kuat.

- 5.10.2 Jelaskan ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana (laboratorium, ruang kerja mahasiswa, ruang seminar, perpustakaan, *common room*, prasarana olah raga dan seni, ibadah dll.), sarana (koleksi jurnal ilmiah dan buku, akses internet, fasilitas komputer, fasilitas lab., sarana olah raga dan seni dll.) dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara civitas akademika.

#### **1. Prasarana (Gedung/Bangunan)**

Infrastruktur yang digunakan dalam proses pembelajaran di Jurusan Sosiologi adalah aset Fakultas dan penggunaannya secara bersama-sama dengan jurusan lain. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terletak di kompleks Universitas Brawijaya (UB), Jalan Veteran Malang yang letaknya sangat strategis dengan luas lahan 3.748,27 m<sup>2</sup> dan luas lahan terbangun 602,7 m<sup>2</sup> (perkantoran dan perkuliahan), belum termasuk areal parkir dan taman.

Penggunaan gedung/kantor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan alokasi ruang terdiri 62 ruang. Untuk kegiatan perkuliahan, selama tiga tahun terakhir yakni tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, jumlah dan luasnya mengalami perubahan, yakni sebanyak 32 ruang kelas dengan luas 3.537 m<sup>2</sup> yang bisa menampung mahasiswa mulai dari 40 -60 orang sebanyak 14 kelas, kapasitas 50 orang 4 kelas, kapasitas 70 orang 14 kelas.

Sistem pengaturan dan penggunaan ruang kelas sudah terjadwal dan diatur di subbagian akademik bersama subbagian umum dan perlengkapan.

## **2. Laboratorium**

Dalam menunjang proses belajar mengajar di lingkungan Jurusan Sosiologi terdapat Laboratorium Sosiologi dengan luas 5x3 meter. Laboratorium Sosiologi difungsikan untuk kegiatan pengolahan data, akses internet, dan mengambil artikel-artikel jurnal ilmiah nasional maupun internasional untuk kepentingan tugas kuliah maupun penulisan skripsi, penelitian, diskusi rutin. Disamping itu keberadaannya berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktikum baik dalam tataran substansi ataupun manajemen organisasi.

## **3. Perpustakaan**

Ketersediaan sumber informasi berupa buku, jurnal, majalah, dan sebagainya merupakan salah satu syarat penting bagi keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Perpustakaan pusat Universitas Brawijaya yang menempati areal 5.000 m<sup>2</sup> memiliki koleksi sebanyak 11.926 judul. Sementara itu, Jurusan Sosiologi memiliki 250 buku. Adapun untuk jenis bahan pustaka yang tersedia di ruang referensi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berupa buku teks 70 judul dan copies 70 buah, diktat 25 judul sedangkan copies 25 buah, Skripsi 40 judul, 40 copies. Laporan Penelitian 1 judul, 2 buah copies.

## **4. Pendanaan**

Dalam rangka pengembangan sarana guna mendukung proses belajar mengajar, sampai bulan September 2010, FISIP UB telah menginvestasikan dana sebesar Rp. 3.138.985.462,-, termasuk sarana perkuliahan dan laboratorium (53%), sarana kegiatan mahasiswa (0,5%), sarana pendukung serta fasilitas dosen dan administrasi (42%). Sarana yang dimiliki sekarang untuk mendukung proses pembelajaran meliputi LCD sebanyak 25 buah, papan tulis berjumlah 28 buah, *hotspot* sebanyak 12 unit, PC sebanyak 74 unit tersebar pemakaiannya di Program studi, jurusan, akademik, keuangan dan kepegawaian, umum dan perlengkapan, kemahasiswaan, dekanat dan, laboratorium serta 8 notebook. Untuk menjaga keamanan sarana di GKB (Gedung Kuliah Bersama) FISIP, seperti ruang kuliah, dilakukan pemasangan pengaman pada pintu dan jendela serta ditugaskan dua penjaga malam.

Sarana merupakan faktor yang menentukan dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Semua sarana yang dimiliki oleh fakultas maupun program studi telah dilengkapi dengan sarana penunjang. Kelengkapan sarana penunjang pada tiap-tiap laboratorium dan ruang kelas sudah baik dan dapat mengakomodasi seluruh kegiatan belajar mengajar. Rencana pengembangan lima tahun mendatang ditujukan untuk peningkatan sarana penunjang di ruang kelas dan laboratorium pada tiap program studi. Pengembangan ditekankan pada pengadaan dan pembaharuan alat-alat laboratorium dan peralatan multimedia di tiap ruang kelas. Tingkat penggunaan sarana yang tinggi, mengharuskan adanya sebuah UPT (Unit Pelayanan Teknis) untuk melakukan proses

perawatan.

Transparansi dalam pengelolaan dan alokasi dana merupakan salah satu indikator yang terkait dengan otonomi dan akuntabilitas dari suatu institusi, termasuk Jurusan Sosiologi merupakan bagian dari institusi pendidikan yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Pendanaan di Jurusan Sosiologi selama ini ditentukan oleh kebijakan pendanaan dari tingkat Universitas dan Fakultas, dimana terdapat dana operasional yang dikelola mandiri Jurusan Sosiologi sebesar Rp 500.000,00 per bulan.

Berkenaan dengan sistem penerimaan dan pengalokasian dana yang terpusat pada FISIP UB, menjadi kendala oleh Jurusan Sosiologi dalam merealisasikan semua program yang telah diajukan, dikarenakan dana yang dibutuhkan oleh jurusan harus melalui proses pengajuan terlebih dahulu kepada FISIP UB.

5.10.3 Uraikan program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).

Program dan kegiatan akademik di tingkat jurusan pada dasarnya sudah masuk dalam rencana strategis Jurusan Sosiologi. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat program tambahan yang muncul dalam perjalanan tahunan kegiatan akademis jurusan. Kegiatan seminar eksternal bertemakan sosiologi setidaknya dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun dengan menghadirkan narasumber yang memiliki keahlian terkait dengan beberapa tema sosiologi. Acara seminar ini diikuti oleh seluruh dosen dan mahasiswa sosiologi. Disamping itu seminar-seminar kecil internal secara rutin diadakan sebulan-duabulan sekali yang berlabelkan "Suara Mahasiswa Sosiologi (SMS)". Seminar kecil ini cukup menghadirkan seorang dosen sosiologi yang memiliki kompetensi untuk menyajikan materi sesuai dengan tema yang diangkat dalam seminar ini.

Kegiatan bedah buku, setidaknya terselenggara sekali dalam setahun. Beberapa terbitan buku yang berkaitan langsung dengan mata kuliah dipilih dan kemudian jurusan mengundang penulisnya untuk melakukan kegiatan bedah buku. Kegiatan bedah buku ini diikuti oleh seluruh dosen sosiologi dan mahasiswa sosiologi.

Berkaitan dengan penelitian sebagai bagian dari terciptanya suasana akademis, beberapa tema penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen sosiologi dalam tataran tertentu melibatkan peran beberapa mahasiswa sosiologi. Dari keterlibatan mahasiswa ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian.

Berbagai kegiatan telah dilakukan secara rutin untuk meningkatkan suasana akademik adalah seminar, bedah buku, pengenalan kehidupan kampus, bagi mahasiswa baru. Kegiatan seminar dilakukan ketika penerimaan mahasiswa baru dan sesuai kebutuhan. Demikian pula kegiatan bedah buku serta pengenalan kehidupan kampus di semester awal bagi mahasiswa baru. Upaya lain adalah

keterlibatan aktif mahasiswa dalam laboratorium Hubungan Internasional yang berfungsi sebagai wadah kegiatan penelitian dan pengabdian Prodi. Dengan wadah ini, diharapkan dosen-mahasiswa dapat berkolaborasi bersama dalam melakukan dan memunculkan penelitian/pengabdian untuk membentuk suasana akademik yang kondusif.

- 5.10.4 Jelaskan interaksi akademik berupa program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Suasana formal akademis yang terbangun nampak terlihat dari bentuk-bentuk kegiatan seperti interaksi akademik antara dosen-mahasiswa dilakukan melalui tatap muka perkuliahan di kelas di setiap semester. Selain itu, interaksi akademik juga dilakukan pada kegiatan pembimbingan skripsi, pembimbingan lomba karya tulis atau program kreativitas mahasiswa lainnya, pembimbingan PKN, pembimbingan akademik lainnya. Interaksi antar dosen-dosen dilakukan pada rapat rutin mingguan/bulanan dosen Jurusan Sosiologi maupun rapat menjelang awal semester untuk membahas matakuliah yang akan dibina pada semester tersebut dan pada akhir semester untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pembelajaran semester yang telah berlangsung. Interaksi informal antar dosen juga dilakukan dalam diskusi yang dilakukan di masing-masing konsentrasi sosiologi, yaitu konsentrasi sosiologi pembangunan, sosiologi ekonomi dan sosiologi lingkungan.

Sebagai upaya membangun suasana akademik yang kondusif, Jurusan Sosiologi bersama mahasiswa sosiologi juga melakukan beberapa langkah strategis baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Beberapa kegiatan khususnya menyangkut proses pembelajaran mahasiswa dihadirkan seperti misalnya diskusi eksternal diluar kelas dengan difasilitasi oleh asisten dosen yang secara rutin diadakan setidaknya seminggu sekali. Diskusi ini berkaitan erat dengan materi perkuliahan yang dirasakan sebagai bahasan teoritis yang memerlukan pemahaman secara lebih mendalam.

Kegiatan lain dengan sifatnya nonformal seperti diskusi tematik berkaitan dengan isu-isu terkini dalam kehidupan sosial kemasyarakatan yang disajikan dengan cara komunikatif lewat media entertainment (;film), kegiatan ini diberi label "Sociology on the Movi(e)".

Secara formal pengenalan kehidupan kampus diadakan setidaknya setahun sekali dalam bentuk "Student Day" yang terseleggara setiap hari Sabtu selama setengah semester bagi mahasiswa baru yang baru mengenal kehidupan kampus. Disamping itu khusus untuk Jurusan Sosiologi, perkenalan antara mahasiswa baru dengan mahasiswa lama dan dosen-dosen jurusan diadakan setahun sekali dengan label "Sociology Skill".

- 5.10.5 Jelaskan upaya PS untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan dalam hal kepedulian terhadap lingkungan dan kemampuan untuk memberikan tanggapan dan solusinya.

Perilaku kecendekiawanan merupakan suatu perilaku yang dimiliki oleh civitas akademika yang selalu memiliki sikap hidup positif dan berupaya meningkatkan kemampuan berpikir secara terus menerus dan berkesinambungan. Salah satu upaya untuk mengembangkan perilaku kecendekiawanan oleh Jurusan Sosiologi misalnya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan akademik baik secara mandiri maupun penugasan oleh Jurusan Sosiologi. Kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dalam sebuah seminar atau sejenisnya bisa sebagai pembicara, moderator ataupun peserta. Selain itu pengembangan perilaku kecendekiawanan dilakukan juga melalui pembimbingan karya tulis mahasiswa, pengabdian masyarakat atau kegiatan-kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir seperti penulisan jurnal/artikel, karya ilmiah dan pembuatan buku ajar.

Di tataran mahasiswa, dosen memberikan stimulasi kepada mahasiswa dalam penyusunan tugas-tugas perkuliahan yang didasarkan atas kepedulian terhadap permasalahan ekonomi, sosial-budaya dan lingkungan. Hal ini juga dikuatkan dalam kegiatan perkuliahan praktikum yang mensyaratkan mahasiswa melakukan interaksi dengan masyarakat guna menangkap fenomena dan permasalahan yang nampak. Selanjutnya dijadikan sebagai kajian keilmuan yang dituangkan dalam bentuk praktikum penelitian. Adapun *out-put* dari kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan sikap dan pemikiran kritis terhadap fenomena yang berlangsung di tengah-tengah masyarakat seperti kemiskinan, pelestarian lingkungan, kesejahteraan masyarakat dan masalah ekonomi, sosial, budaya lainnya.

## Daftar Lampiran

### A. LAMPIRAN YANG HARUS DIKIRIM BERSAMA BORANG

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	-	Fotokopi SK pendirian PS
2	-	Fotokopi SK izin operasional PS
3	4.3.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.
4	4.3.2	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tetap yang bidang keahliannya di luar bidang PS.
5	4.4.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat pendidik dosen tidak tetap.
6	5.3.2	Contoh soal ujian dalam satu tahun terakhir untuk lima mata kuliah keahlian berikut silabusnya.
7	7.1.4	Surat paten HaKI atau keterangan sejenis.

### B. LAMPIRAN YANG HARUS DISEDIAKAN JURUSAN PADA SAAT VISITASI

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	2.1	Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan.
2	2.4	Dokumen tentang jaminan mutu.
3	2.5	Dokumen (kuesioner dan hasil) kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.
4	3.1.1	Daftar lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK)
5	3.2	Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.
6	3.3.1	Dokumen (kuesioner dan hasil) kinerja lulusan oleh pihak pengguna.
7	3.4	Laporan kegiatan himpunan alumni.
8	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
9	4.2.1	Pedoman tertulis tentang monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan tenaga

No.	Nomor Butir	Keterangan
		kependidikan.
10	4.2.2	Bukti tentang kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat
11	4.5.3	Bukti kegiatan dosen tetap dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/pameran/peragaan.
12	4.5.4	Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.
13	4.5.5	Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/profesi.
14	4.6.1	Fotokopi ijazah dan sertifikat tenaga kependidikan.
15	5.1.2.2	Silabus dan SAP tiap mata kuliah.
16	5.1.4	Modul praktikum/praktek untuk setiap kegiatan praktikum/praktek.
17	5.2	Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum.
18	5.3.1	Dokumen pendukung monitoring perkuliahan.
19	5.5.1	Panduan pembimbingan tugas akhir.
20	5.5.2	Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.
21	6.1	Notulen rapat/ bukti keterlibatan PS dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.
22	6.2.2	Kontrak penelitian.
23	6.4.1	Daftar pustaka yang relevan dengan PS, yang dipilah berdasarkan kategorinya.
24	6.5.1	Daftar <i>software</i> yang berlisensi, petunjuk pemanfaatan SIM.
25	7.1.1	Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
26	7.1.2	Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen.
27	7.2.1	Hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan PkM) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
28	7.3.1	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri
29	7.3.2	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri